



PROYEK PERUBAHAN

**PERAN BIDANG PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
SEBAGAI POTENSI LOKAL DALAM MEMPERKUAT DESTINASI WISATA
UNGGULAN DI KABUPATEN LEBAK**

DISUSUN OLEH:

RAHMAT YUNIAR, SP.MSi

NDH : A-22

NIP.196906272003121006

DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LEBAK

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BEKERJASAMA DENGAN
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN) TINGKAT II
ANGKATAN XVII TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadirat ilahiroby atas limpahan nikmat dan karuniaNYA yang tiada terhingga yang telah diberikan kepada kita, salam salawat kita panjatkan kepada jungjungan kita Nabi Besar Muhammad SWT beserta keluarganya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak ibu yang telah banyak membantu dalam membuat **Laporan Proyek Perubahan dengan judul “Peran Bidang Pertanian dan Perkebunan sebagai Potensi Lokal dalam memperkuat destinasi Wisata Unggulan di Kabupaten Lebak”**, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada :

1. Bapak **Dr.Syahrul Yasin Limpo,SH.MSi.MH.** menteri Pertanian Republik Indonesia
2. Bapak **Ir.Yusral tahir M.Agr,** Kepala Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian kementerian Pertanian RI
3. **Ibu Hj,Iti Octavia Jayabaya,SE.MM.** Bupati Kabupaten Lebak
4. Ibu **dra.Purwastuti.MBA** sebagai pembimbing (Coach) pada proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional II Angkatan XVII tahun 2020
5. Bapak **Hartoto,S.IP,M.Si** selaku Penguji/Narasumber pada proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional II Angkatan XVII tahun 2020
6. Bapak **Ir.Dede Jaelani,MM.** Sekertaris Daerah Kabupaten Lebak sebagai Mentor
7. Bapak ibu Kepala Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) dikabupaten Lebak
8. Para Pejabat Eselon III dan IV serta staf Dinas Pertanian dan Perkebunan dan Dinas Pariwisata Kabupaten Kabupaten Lebak
9. Para rekan seangkatan pada Pendidikan Pelatihan Nasional Tingkat II Angkatan XVII yang telah memberikan motivasi dan dorongannya
10. Serta semua pihak telah membantu dalam penyusunan Rancangan Proyek Perubahan yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari dalam penyusunan Laporan Proyek Perubahan ini masih jauh dari sempurna saran kritik sangat penulis harapan, dan Semoga bantuan dan motovasi kepada penulis mendapatkan Imbalan pahala yang setimpal dari Allah SWT....Aamiin YRA.

Rangkasbitung, November 2020
Penulis

Rahmat Yuniar

ABSTRAK

Proses perencanaan pembangunan di daerah terkadang menjadi permasalahan tersendiri dengan demikian dalam rangka mendukung pembangunan yang terintegrasi diperlukan kebijakan dan strategis yang tepat sasaran sehingga pembangunan yang dilaksanakan dapat tercapai sesuai dengan tujuan visi dan misi. Di kabupaten lebak terdapat kawasan komoditas unggulan namun sampai saat ini kawasan tersebut belum di manfaatkan untuk dijadikan kawasan agrowisata dengan demikian salah satu dukungan bidang pertanian terhadap sektor pariwisata dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada seperti pembentukan kawasan Agrowisata dan desa Wisata dengan meningkatkan kemampuan ketrampilan sikap dan pengetahuan petugas dan petani/kelompok tani. Tidak terintegrasi rencana pembangunan yang mendorong sektor pariwisata sehingga menyebabkan

pembangunan kurang maksimal, kondisi permasalahan yang dihadapi pada saat ini adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya desa wisata berbasis komoditas pertanian dan perkebunan
2. Belum adanya kawasan agrowisata pendukung destinasi wisata
3. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan petugas dan petani dalam pengelolaan pasca panen dan pemasaran hasil pertanian
4. Tidak tersedianya oleh-oleh/buah tangan pangan local pada destinasi wisata dikabupaten Lebak masih didatangkan dari luar Kabupaten Lebak.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut di atas diperlukan strategi yang tepat, sehingga pelaksanaan pembangunan yang terintegrasi antara bidang Pertanian dan Perkebunan dengan Bidang Pariwisata dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien yang akan bermuara pada meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yang dilaksanakan. Area perubahan yang akan dilakukan meliputi : penataan kawasan agrowisata dan desa Wisata , sumber daya manusia dan peningkatan prodak hasil pertanian yang berdaya saing Sektor pertanian masih merupakan salah satu sektor yang selalu menjadi prioritas pembangunan kabupaten Lebak, mengingat cukup besarnya peluang dan potensi sektor pertanian yang masih dapat dikembangkan dan didayagunakan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus mengembangkan perekonomian daerah. Penggunaan lahan di kabupaten Lebak antara lain meliputi : lahan sawah seluas 51.297 ha, lahan pertanian bukan sawah seluas 199.131 ha dan lahan non pertanian seluas 57.616 Ha, hal ini berarti bahwa 81 % penggunaan lahan yang ada dikabupaten Lebak berupa lahan sawah dan lahan darat (non sawah) yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku utama dalam melaksanakan agribisnis. Dukungan sektor pertanian dan perkebunan dalam mewujudkan kabupaten lebak sebagai destinasi wisata unggulan nasional berbasis potensi lokal belum maksimal dilaksanakan sehingga diperlukan langkah langkah dan terobosan dalam mendukung visi dimaksud.

Dengan dukungan Bidang Pertanian dan Perkebunan melalui strategi pembentukan Kawasan Agrowisata dan Desa Wisata akan mendorong jumlah wisatawan ke destinasi Wisata yang ada dikabupaten Lebak karena tersedia destinasi wisata baru yaitu kebun stroberri dalam mendukung Kawasan destinasi negeri diatas awan gunungluhur desa citorek tengah kecamatan Cibeber serta Kawasan agrowisata Durian dalam mendukung destinasi wisata Budaya Baduy.

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN) TK. II ANGGKATAN XVII
KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN 2020**

JUDUL : PERAN PERTANIAN DAN PERKEBUNAN SEBAGAI POTENSI LOKAL
DALAM MEMPERKUAT DESTINASI WISATA DI KABUPATEN LEBAK
NAMA : **RAHMAT YUNIAR.SP.MSI.**
NIP : 196906 272003 121 006
JABATAN : KEPALA DINAS
INSTANSI : DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LEBAK

Telah diuji di depan Penguji/Narasumber pada hari Jum'at, tanggal 4 Desember 2020

Mentor,



Ir.H.DEDE JAELANI.MM
NIP. 196102031986031007

Coach/Pembimbing,



Dra.PURWASTUTI,M.B.A
NIP. 195811231986032001

Penguji/Narasumber,



HARTOTO,S.IP.M.Si
NIP. 197107071999021001

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN) TK. II ANGGARAN XVII
KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN 2020

JUDUL : PERAN PERTANIAN DAN PERKEBUNAN SEBAGAI POTENSI LOKAL
DALAM MEMPERKUAT DESTINASI WISATA DI KABUPATEN LEBAK
NAMA : **RAHMAT YUNIAR.SP.MSi.**
NIP : 196906 272003 121 006
JABATAN : KEPALA DINAS
INSTANSI : DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LEBAK

Telah disetujui tanggal : 1 Desember 2020

Menyetujui,

Mentor,



Ir.H.DEDE JAELANI.MM
NIP. 196102031986031007

Coach/Pembimbing,



Dra.PURWASTUTI,M.B.A
NIP. 195811231986032001

SURAT PERNYATAAN

1. Peserta Pelatihan Kepemimpinan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RAHMAT YUNIAR.SP.M.Si**

NIP : 196906272003121006

Jabatan : Kepala Dinas

Instansi : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak

Adalah peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 di Pusbangkompimnas dan Manajemen ASN Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI)

2. Pejabat Pembina Kepegawaian

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ir.H.DEDE JAELANI,MM**

NIP : 196102031986031007

Jabatan : Sekretaris Daerah

Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak

3. Proyek perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II merupakan produk pembelajaran individual yang menjadi salah satu indikator pencapaian hasil pelatihan. Proyek Perubahan ini akan diimplementasikan di Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak dalam mekanisme jangka menengah yaitu Desember 2020 sampai dengan Desember 2021 dan jangka Panjang yaitu Januari 2021 sampai dengan Desember 2022.

4. Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan segala konsekuensinya.

Rangkasbitung, 1 Desember 2020

Peserta Pelatihan



RAHMAT YUNIAR.SP.M.Si
NIP. 196906272003121006



METERAI
TEMPEL
3B7C3AHF80014E515
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mengetahui :

Pejabat Pembina Kepegawaian



Ir.H.DEDE JAELANI,MM
NIP. 196102031986031007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
ABSTRAK	II
LEMBAR PENGESAHAN	III
LEMBAR PERSETUJUAN.....	IV
SURAT PERNYATAAN.....	V
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	IX
BAB. 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Gagasan Perubahan	1
1.3. Tujuan dan Manfaat	3
1.4. Output dan Outcame.....	4
BAB.II. RENCANA PROYEK PERUBAHAN.....	7
2.1. Tahapan Kegiatan/Milestone.....	7
2.2. Tim Efektif.....	9
2.3. Identifikasi Stakeholder.....	11
2.4. Strategi Komunikasi dengan pemangku Kepentingan.....	12
BAB.III. IMPLEMENTASI CAPAIAN PROYEK PERUBAHAN.....	13
3.1. Dasar Pemikiran.....	13
3.2. Tahapan Pelaksanaan dan Proses Kerja.....	16
3.3. Peta Pemangku Kepentingan.....	17
3.4. Strategi Pemasaran.....	17
3.5. Organisasi Pembelajaran.....	22
3.6. Kendala dan Strategis Mengatasinya.....	23
3.7. Faktor Kunci Keberhasilan.....	24
BAB.IV. PENUTUP.....	31
4.1. Kesimpulan.....	31
4.2. Lesson Learned.....	32
4.3. Rekomendasi.....	33
Daftar Lampiran.....	34

DAFTAR TABEL

No	Tabel	Halaman
1.	Rekapitulasi Jumlah Daya Tarik Wisata Kabupaten Lebak.....	4
2.	Kawasan Komoditas Manggi.....	4
3.	Kawasan Komoditas Durian.....	5
4.	Milestone Proyek Perubahan.....	9
5.	Strategi Komunikasi dengan Stakeholder.....	14
6.	Tahapan Milestone	18

DAFTAR GAMBAR

No	Gambar	Halaman
1.	Struktur personil Project Perubahan.....	10
2.	Pemetaan Stakeholder.....	13
3.	Pemangku Kepentingan.....	26
4.	Strategi Pemasaran.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran	Halaman
1.	Bukti Evidence Tahapan Persiapan.....	44
2.	Bukti Evidence membangun Komunikasi dan Dukungan dengan para Stakeholder.....	59 78
3.	Pelaksanaan Pembuatan Kawasan Durian dan Kebun Strober.....	84
4.	Bukti Evidence Sosialisasi Proyek Perubahan.....	87
5.	Bukti Evidence Pelatihan	92

I.PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dasar hukum pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak adalah sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lebak, dan Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak, dimana Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak memiliki Tugas, dan Fungsi, sebagai berikut :

A. Tugas Pokok

Dinas pertanian dan perkebunan mempunyai tugas pokok adalah : merumuskan, menyelenggarakan, membina dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah pada urusan pertanian.

B. Fungsi

- a. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang Pertanian dan Perkebunan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum bidang Pertanian;
- c. Pengawasan dan pembinaan tugas bidang Pertanian dan Perkebunan;
- d. Pengelolaan administrasi kesekretariatan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi di atas, salah satu tupoksi dinas pertanian adalah dalam perumusan kebijakan teknis dalam bidang pertanian dan perkebunan, yang di selaraskan dengan visi dan misi Bupati dan wakil Bupati Lebak Tahun 2019 – 2023 dimana visinya adalah menjadikan kabupaten lebak sebagai destinasi wisata unggulan nasional berbasis potensi lokal.

Proses perencanaan pembangunan di daerah terkadang menjadi permasalahan tersendiri dengan demikian dalam rangka mendukung pembangunan yang terintegrasi diperlukan kebijakan dan strategis yang tepat sasaran sehingga pembangunan yang dilaksanakan dapat tercapai sesuai dengan tujuan visi dan misi. Di kabupaten lebak terdapat kawasan komoditas unggulan namun sampai saat ini kawasan tersebut belum di manfaatkan untuk dijadikan kawasan agrowisata dengan demikian salah satu dukungan bidang pertanian terhadap sektor pariwisata dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada seperti pembentukan kawasan Agrowisata dan desa Wisata dengan meningkatkan kemampuan ketrampilan sikap dan pengetahuan petugas dan petani/kelompok tani. Tidak terintegrasi rencana pembangunan yang mendorong sektor pariwisata sehingga menyebabkan pembangunan kurang maksimal, kondisi permasalahan yang dihadapi pada saat ini adalah sebagai berikut :

5. Belum adanya desa wisata berbasis komoditas pertanian dan perkebunan
6. Belum adanya kawasan agrowisata pendukung destinasi wisata
7. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan petugas dan petani dalam pengelolaan pasca panen dan pemasaran hasil pertanian
8. Tidak tersedianya oleh-oleh/buah tangan pangan local pada destinasi wisata di kabupaten Lebak masih didatangkan dari luar Kabupaten Lebak.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut di atas diperlukan strategi yang tepat, sehingga pelaksanaan pembangunan yang terintegrasi antara bidang Pertanian dan Perkebunan dengan Bidang Pariwisata dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien yang akan bermuara pada meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yang dilaksanakan. Area perubahan yang akan dilakukan meliputi : penataan kawasan agrowisata dan desa Wisata , sumber daya manusia dan peningkatan produk hasil pertanian yang berdaya saing.

1.2. Gagasan Perubahan

Kabupaten Lebak terletak antara 6°18'-7°00' Lintang Selatan dan 105°25'-106°30' Bujur Timur, dengan luas wilayah 330.507,16 Ha (30% dari luas provinsi Banten) yang terdiri dari 28 Kecamatan dengan 340 desa dan 5 kelurahan. Kabupaten Lebak memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Serang dan Tangerang
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Pandeglang
- Sebelah Timur : Kabupaten Bogor dan Kabupaten Sukabumi

Rencana pembangunan jangka menengah kabupaten lebak tahun 2019 – 2024 dengan visi bupati lepak adalah menjadikan lebak sebagai destinasi wisata unggulan Nasional berbasis potensi lokal,dengan misi misinya adalah :

1. Meningkatkan kualitas dan daya saing SDM
2. Meningkatkan produktivitas perekonomian daerah melalui pengembangan pariwisata
3. Meningkatkan ketersediaan infrastuktur wilayah
4. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup,dan
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Sektor pertanian masih merupakan salah satu sektor yang selalu menjadi prioritas pembangunan kabupaten Lebak,mengingat cukup besarnya peluang dan potensi sektor pertanian yang masih dapat dikembangkan dan didayagunakan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus mengembangkan perekonomian daerah. Penggunaan lahan di kabupaten Lebak antara lain meliputi : lahan sawah seluas 51.297 ha, lahan pertanian bukan sawah seluas 199.131 han dan lahan non pertanian seluas 57.616 Ha, hal ini berarti bahwa 81 % penggunaan lahan yang ada dikabupaten Lebak berupa lahan sawah dan lahan darat (non sawah) yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku utama dalam melaksanakan agribisnis. Dukungan sektor pertanian dan perkebunan dalam mewujudkan kabupaten lebak sebagai destinasi unggulan nasional berbasis potensi lokal belum maksimal dilaksanakan sehingga diperlukan langkah langkah dan terobosan dalam mendukung visi dimaksud.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak jumlah objek destinasi wisata dikabupaten Lebak tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel.1.Rekapitulasi Jumlah Objek Daya Tarik Wisata Kabupaten Lebak

No	Jenis ODTW	Jumlah	Keterangan
I	WISATA ALAM	142	
	Wisata Alam Curug	68	
	Wisata Alam Pantai	32	
	Wisata Alam Goa	32	
	Wisata Alam Air Panas	4	
	Wisata Panorama Alam	6	
II	Wisata Budaya	25	
III	Wisata Religi	17	
IV	Wisata Buatan	35	
	Jumlah ODTW	219	

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak,2020

Berdasarkan Data Tabel 1 diatas, dikabupaten Lebak destinasi wisata yang berbasis komoditas pertanian dan perkebunan belum dikembangkan dengan demikian kesempatan yang sangat baik dalam pengembangan kawasan agrowisata dan desa wisata dimana potensi komoditas dan kawasan dikabupaten lebak di 5 kecamatan seperti terlihat pada table 2 dan table 3 berikut ini.

Table 2. Kawasan Komoditas Manggis di Kabupaten Lebak

No	Kecamatan	Tanaman Akhir Tahun (Pohon)	Luas lahan pengembangan (Ha)
1	2	9	
1	Cipanas	97.236	972
2	Cilograng	53.835	538
3	Bayah	37.566	376
4	Lebakgedong	27.885	279
5	Muncang	14.612	146
Jumlah		231.134	2.311

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan 2020

Table 3. Kawasan komoditas Durian di kabupaten Lebak

No	Kecamatan	Tanaman Akhir Tahun (Pohon)	Luas lahan pengembangan (Ha)
1	2	3	4
1	Leuwidamar	52.058	521
2	Cipanas	44.055	441
3	Gunungkencana	33.030	330
4	Bojongmanik	24.700	247
5	Muncang	22.651	227
Jumlah		176.494	1.765

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tahun 2020

Berdasarkan data table 2 dan 3 diatas, dalam proyek perubahan ini akan mengembangkan dan menata durian sebagai kawasan agrowisata sehingga menjadi tujuan wisata baru di kabupaten lebak., selain menata kawasan durian dan manggis pada kesempatan ini kami juga akan melakukan pembuatan dan penataan desa dimana desa dimaksud akan dijadikan tujuan wisata dengan menjadi desa wisata berbasis komoditas pertanian dan perkebunan. kondisi permasalahan yang dihadapi pada saat ini adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya desa wisata berbasis komoditas pertanian dan perkebunan
2. Belum adanya kawasan agrowisata pendukung destinasi wisata
3. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan petugas dan petani dalam pengelolaan pasca panen dan pemasaran hasil pertanian
4. Tidak tersedianya oleh-oleh/buah tangan pangan local pada destinasi wisata dikabupaten Lebak masih didatangkan dari luar Kabupaten Lebak.

Dalam rangka pembangunan pertanian dan perkebunan dikabupaten lebak yang mendukung pada visi Bupati Lebak tahun 2019 -2024 diperlukan strategis pembangunan tersebut dimana visi dimaksud adalah menjadikan kabupaten lebak sebagai destinasi Wisata Unggulan Nasional berbasis potensi lokal, Destinasi Wisata dikabupaten Lebak hampir 80% merupakan potensi alam yang membutuhkan dukungan dari dinas pertanian dan perkebunan kabupaten lebak belum optimalnya dukungan di sektor pertanian menjadikan permasalahan tersendiri dengan demikian diperlukan langkah-langkah strategis

1.3. Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan Umum

Tujuan proyek perubahan ini adalah untuk memberikan solusi perbaikan dalam pelaksanaan pembangunan Pertanian dan Perkebunan dalam mendukung visi bupati kabupaten Lebak menjadikan kabupaten Lebak sebagai destinasi Wisata Unggulan Nasional Berbasis Potensi Lokal.

B. Tujuan Khusus

Tujuan khusus proyek perubahan yang akan dicapai adalah :

1. Jangka Pendek (2 bulan)

- Terwujudnya kebun Strowberri pada desa Wisata di desa Citorek Tengah Kecamatan Cibeber dalam mendukung Destinasi Wisata Negeri Diatas Awan Gunungluhur
- Tertatanya Kawasan Agrowisata Durian didesa Cisimet Raya Kecamatan Leuwidamar dalam mendukung Destinasi Wisata Budaya Baduy
- Meningkatnya Pengetahuan Sikap dan Keterampilan Petani dalam pengembangan Pariwisata dan penanganan Pasca Panen
- Tersedianya Oleh-oleh /buah tangan pada Destinasi Wisata di Kabupaten Lebak.

2. Jangka Menengah (6 bulan)

- Terimplementasinya desa wisata strowberri didesa Citorek tengah kecamatan cibeber
- Terimplementasinya desa wisata kawasan durian di desa Cisimeut Raya Kecamatan Leuwidamar
- Terimplementasinya pemasaran prodak hasil pertanian yang mempunyai nilai tambah dan berdaya saing melalui website/Aplikasi Lebaktani.com
- Evaluasi Proyek Perubahan

3. Jangka Panjang (2 tahun)

- Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan dan pengembangan sektor pertanian dalam mendukung Pariwisata melalui pelatihan atau bimbingan teknis kepada para petugas dan Petani.
- Pengembangan Aplikasi Sistem pemasaran produk hasil pertanian melalui E-commerce
- Evaluasi pelaksanaan proyek perubahan

C. Manfaat

Adapun manfaat dari proyek perubahan ini terdiri dari :

a. Organisasi/Institusi (Internal)

- Meningkatnya dukungan dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak terhadap visi bupati lebak
- Perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan bagi pegawai dinas Pertanian dan perkebunan kabupaten lebak
- Menjadikan dinas Pertanian dan perkebunan sebagai organisasi Adaptive

b. Intitusi/organisasi lain (eksternal)

- memudahkan mendapatkan informasi produk hasil pertanian yang ada dikabupaten lebak
- meningkatkan pendapatan petani/kelompoktani yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan petani
- meningkatkan kunjungan wisatawan baik domestic dan asing
- sebagai masukan bagi Dinas Pariwisata dan pengiat Pariwisata dalam membuat konsep pembangunan pariwisata di Kabupaten Lebak
- tersedianya oleh-oleh (cinderamata) bahan pangan local, komoditas unggulan pada setiap lokasi destinasi wisata

1.4. Output dan Outcame

a. Output

- Terwujudnya kawasan agrowisata kawasan komoditas durian dan manggis
- Terwujudnya kawasan desa wisata berbasis komoditas pertanian dan perkebunan

b. Outcame

- Terbentuknya perubahan sikap pengetahuan dan keterampilan petugas dan petani dalam penanganan dan pengolahan serta pemasaran hasil produksi pertanian
- Terwujudnya kawasan Agrowisata kawasan durian,manggis dan desa wisata berbasis pertanian dan perkebunan
- Meningkatnya Kapasitas Petugas dan Petani dalam

II.RENCANA PROYEK PERUBAHAN

2.1. Tahapan Kegiatan /Milestone

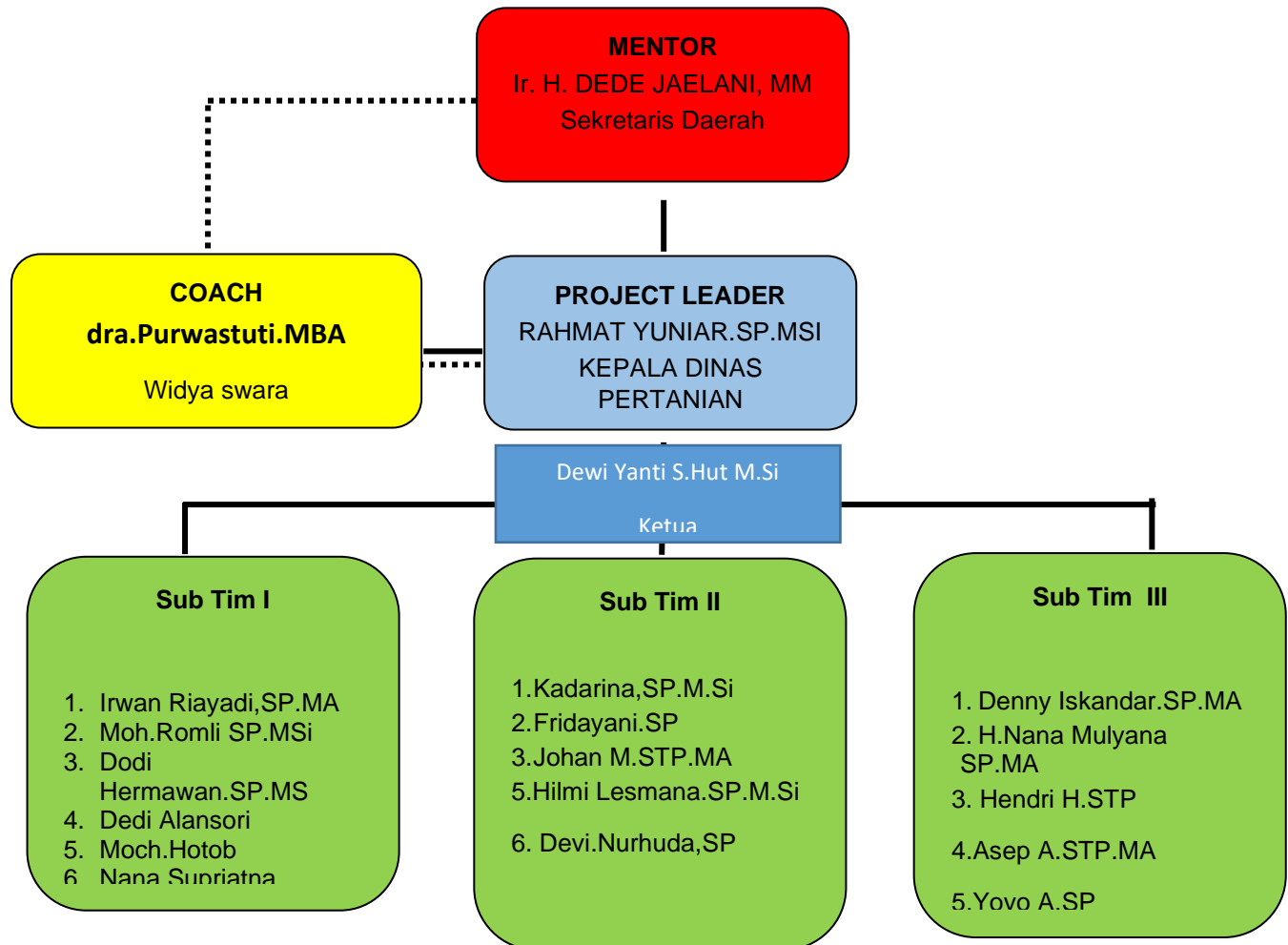
Rencana Tahapan yang akan dilaksanakan dalam proses implementasi proyek perubahan dapat digambarkan dalam table berikut:

Tabel 4
Milestone Proyek Perubahan

No	Tahapan Perubahan (Milestone) Rencana Strategis	Waktu
I	Jangka Pendek	
1	KONSULTASI DAN KOORDINASI DENGAN MENTOR	Minggu ke 2 September 2020
2	PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF	Minggu Ke 4 September 2020
3	PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN PROYEK PERUBAHAN (Tim Efektif)	Minggu ke 1 Oktober 2020
4	PEMBUATAN KEBUN STROWBERRY DIKECAMATAN CIBEBER (sub tim I)	Oktober minggu ke 2 november 2020 minggu ke 3
5	PENATAAN KAWASAN DURIAN DIKECAMATAN LEUWIDAMAR (SubTim II)	Minggu ke 3 Oktober 2020 november 2020 minggu ke 3
6	PENATAAN KAWASAN MANGGIS DIKECAMATAN CIPANAS (Sub Tim III)	Minggu ke 3 Oktober 2020 – November minggu ke 3
7	PENATAAN DESA WISATA DI DESA CIMACANGRAY KEC.GUNUNGKENCANA (Sub Tim IV)	Minggu ke 3 oktober – November 2020 minggu ke 3
8	PELATIHAN PENGELOLAAN DAN PENANGANAN SERTA PEMASARAN HASIL PERTANIAN BAGI PETUGAS DAN PETANI (Sub Tim V)	Minggu ke 1 November 2020 2020
9	PEMBUATAN PERATURAN BUPATI KAWASAN AGROWISATA DAN DESA WISATA BERBASIS KOMODITAS PERTANIAN (Sub Tim VI)	Minggu ke 4 oktober 2020
II	Jangka Menengah	
1	PEMELIHARAAN DAN MONITORING KEBUN STROWBERRY DIKECAMATAN CIBEBER	JANUARI – DESEMBER 2021
2	PENATAAN KAWASAN DURIAN DIKECAMATAN CIPANAS	JANUARI – DESEMBER 2021
3	PENATAAN KAWASAN MANGGIS DIKECAMATAN LEBAK GEDONG	JANUARI – DESEMBER 2021
III	Jangka Panjang	
1	PEMELIHARAAN DAN MONITORING KEBUN STROWBERRY DIKECAMATAN CIBEBER	JANUARI – DESEMBER 2022
2	MONITORING KAWASAN DURIAN DIKECAMATAN CIPANAS	JANUARI – DESEMBER 2022
3	MONITORING KAWASAN MANGGIS DI KECAMATAN LEBAK GEDONG	JANUARI – DESEMBER 2022
4	PENATAAN KAWASAN DURIAN DIKECAMATAN GUNUNGKENCANA	JANUARI – DESEMBER 2022
5	PENATAAN KAWASAN MANGGIS DI KECAMATAN BAYAH	JANUARI – DESEMBER 2022

2.2. Tim Efektif / Tata Kelola

**GAMBAR STRUKTUR
PERSONIL PROJECT PERUBAHAN**



Sponsor/mentor :

- Bertindak sebagai pembimbing PL secara obyektif dan profesional
- Memberikan dukungan penuh kepada PL dalam menyusun proposal dan melaksanakan project perubahan yang akan dilakukan
- Memberikan bimbingan dan arahan kepada PL dalam merumuskan atau mengidentifikasi permasalahan krusial organisasi yang memerlukan terapi melalui project perubahan
- Sebagai atasan langsung memberikan kesepakatan dan persetujuan atas dokumen proposal project perubahan yang diajukan oleh PL
- Memberikan dukungan kepada PL dalam mendayagunakan seluruh potensi sumberdaya yang diperlukan dalam melakukan implementasi project perubahan

- Memberikan bimbingan kepada PL dalam mengatasi kendala yang muncul selama proses implementasi berlangsung
- Berperan sebagai inspirator bagi PL dalam melakukan inovasi-inovasi yang diperlukan

Project leader merencanakan, menyusun, memanajemen RPP, melaksanakan RPP dan melakukan monitoring perkembangan milestone dan rincian kegiatannya, adapun Pokja bertugas :

- SubTim I : bertugas membangun kawasan kebun wisata di desa Citorek Tengah kecamatan Cibeber
- Subtime II : penataan kawasan agrowisata durian di desa Cisumet Raya kecamatan Leuwidamar
- Subtime III : Pelaksanaan pelatihan peningkatan kapasitas petugas dan petani dalam pengembangan pembangunan Agrowisata dan Penanganan pasca panen untuk prodak pertanian yang berdaya saing

Coach bertugas :

- Melakukan monitoring kegiatan peserta selama tahap taking ownership dan selama tahap laboratorium kepemimpinan melalui pembangunan Desa Wisata dan Agrowisata
- Melakukan koordinasi dengan mentor untuk membantu peserta apabila peserta mengalami permasalahan selama tahap taking ownership maupun tahapan laboratorium kepemimpinan
- Memberikan masukan kepada peserta terkait usulan proyek perubahan yang sedang dirumuskan peserta selama tahap taking ownership dan tahap laboratorium kepemimpinan
- Memberikan feedback terhadap laporan progress implementasi proyek perubahan yang disampaikan peserta bimbingan minimal seminggu sekali atau sesuai dengan kesepakatan melalui Virtual Zoom Meeting
- Mengembangkan instrumen monitoring dan perekaman terhadap progress yang dilaporkan oleh peserta bimbingan
- Mengkomunikasikan proses, kemajuan dan hasil coaching kepada penyelenggara Pelatihan Kepemimpinan
- Menjadi counsellor pada saat peserta mengalami lack of motivation selama proses pembelajaran atau menyusun proses perubahan

2.3. Identifikasi Stakeholder

Stakeholder mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proyek perubahan, pengaruh dan dukungan stakeholder dibutuhkan sekali untuk keberlangsungan atau kesinambungan proyek perubahan. Stakeholder proyek perubahan ini terdiri atas stakeholder internal dan stakeholder eksternal.

a. Stakeholder Internal:

1. Sekertaris Dinas Pertanian dan Perkebunan
2. Kepala Bidang Penyuluhan
3. Kepala Bidang Produksi Pertanian
4. Kepala Bidang Pengembangan Perkebunan
5. Kepala Bidang Sarana Prasarana Pertanian
6. Para Kepala Seksi dan Kasubag pada Dinas Pertanian dan Perkebunan
7. Para Koordinatur Penyuluh Pertanian dan Para Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)

b. Stakeholder Eksternal :

1. Bupati Kabupaten Lebak
2. Wakil Bupati Kabupaten Lebak
3. Asisten sekertaris daerah bidang pembangunan dan ekonomi
4. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lebak
5. Dinas Pariwisata kabupaten Lebak
6. Dinas Perdagangan dan perindustrian kabupaten Lebak
7. Badan Perencanaan dan Pembangunan daerah Kabupaten Lebak
8. Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Lebak
9. Dinas Pemberdayaan masyarakat dan Desa
10. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kabupaten Lebak
11. Kelompok Tani dan Nelayan Andalan (KTNA) Kabupaten Lebak
12. Kepala Desa yang potensi sebagai Destinasi Wisata
13. LSM/Wartawan

c. Pemetaan

1. *Latents*

Stakeholder yang tidak memiliki kepentingan khusus maupun pribadi untuk terlibat dalam upaya, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi tercapainya tujuan.

2. *Defenders*

Stakeholder yang memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas, tetapi kekuatannya tidak terlalu besar untuk mempengaruhi pencapaian tujuan.

3. *Promoters*

Stakeholder yang memiliki kepentingan besar terhadap upaya dan memiliki kekuatan untuk membantu tercapainya tujuan.

4. *Apathetics*

Stakeholder yang kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya upaya yang dilakukan.

Berdasarkan kepentingan dan pengaruhnya posisi keempat stakeholder itu dapat digambarkan sebagai berikut :

Pemetaan Stakeholder



2.4. STRATEGI KOMUNIKASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Komunikasi menjadi hal yang sangat penting bagi project leader agar apa yang sudah direncanakan dalam proyek perubahan dapat dipahami oleh para stakeholder sehingga mereka memberi dukungan penuh, tidak hanya sekedar dukungan formil melalui surat pernyataan, namun yang terpenting adalah dukungan riil dalam pelaksanaan proyek perubahan sesuai dengan kewenangannya. Untuk membangun dukungan para stakeholder diperlukan strategi komunikasi yang efektif, adapun strategi komunikasi yang dilakukan project leader dapat dilihat pada tabel 5 dibawah sebagai berikut :

Tabel 5 Strategi Komunikasi dengan Stakeholder

Stakeholder	Influence	Interest	Kepentingan	Strategi Komunikasi
Internal				
1. Sekretaris dinas Pertanian dan Perkebunan	+++++	++++ +	Promoteur	- Konsultasi/ tatap Muka - Ekspose/paparan RPP
2. Para Kabid Dinas Pertanian dan Perkebunan	++++	++++	Promoteur	
3. Kasi Kasubag Dinas Pertanian dan Perkebunan	+++	+++	Promoteur	
4. Kordinator Penyuluh Pertanian	+++	+++	Laten	Koordinasi, Rapat
5. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)	+++	++	Laten	Koordinasi, Rapat
Eksternal				
1. Bupati	+++	+++	Promoteur	- Konsultasi/ tatap Muka - Ekspose/paparan RPP
2. Wakil Bupati	++	+++	Promoteur	
3. Dinas Kominfo	+++	++	Laten	
4. Asda 2	++	+++	Defender	
5. Dinas Pariwisata	+++ +++	+++ +++	Promoteur Defender	

6. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa				
7. Dinas Ketahanan Pangan	+++	++	Laten	
8. Dinas Perdagangan dan Perindustrian	+++	+++	Laten	
9. KTNA Kab Lebak	+	+++	Laten	Tatap Muka, media social, diskusi
10. Wartawan dan LSM	+	+	Appathetic	Tatap muka, media social, Diskusi

III. PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

3.1. Dasar Pemikiran

Proses perencanaan pembangunan di daerah terkadang menjadi permasalahan tersendiri dengan demikian dalam rangka mendukung pembangunan yang terintegrasi diperlukan kebijakan dan strategis yang tepat sasaran sehingga pembangunan yang dilaksanakan dapat tercapai sesuai dengan tujuan visi dan misi. Di kabupaten lebak terdapat kawasan kawasan komoditas unggulan namun sampai saat ini kawasan tersebut belum di manfaatkan untuk dijadikan kawasan agrowisata dengan demikian salah satu dukungan bidang pertanian terhadap sektor pariwisata dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada seperti pembentukan kawasan Agrowisata dan desa Wisata dengan meningkatkan kemampuan ketrampilan sikap dan pengetahuan petugas dan petani/kelompok tani. Tidak terintegrasi rencana pembangunan yang mendorong sektor pariwisata sehingga menyebabkan

pembangunan kurang maksimal, kondisi permasalahan yang dihadapi pada saat ini adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya desa wisata berbasis komoditas pertanian dan perkebunan
2. Belum adanya kawasan agrowisata pendukung destinasi wisata
3. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan petugas dan petani dalam pengelolaan pasca panen dan pemasaran hasil pertanian
4. Tidak tersedianya oleh-oleh/buah tangan pangan local pada destinasi wisata dikabupaten Lebak masih didatangkan dari luar Kabupaten Lebak.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut di atas diperlukan strategi yang tepat, sehingga pelaksanaan pembangunan yang terintegrasi antara bidang Pertanian dan Perkebunan dengan Bidang Pariwisata dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien yang akan bermuara pada meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yang dilaksanakan. Area perubahan yang akan dilakukan meliputi : penataan kawasan agrowisata dan desa Wisata , sumber daya manusia dan peningkatan prodak hasil pertanian yang berdaya saing.

3.2. Tahapan Pelaksanaan dan Proses Kerja

A. Tahapan Milestone

Capaian tahapan utama/milestone dan kegiatan dalam penyusunan proyek perubahan ini dapat dilihat pada table 6 di bawah ini

Tabel 6. Tahapan Milestone Proyek Perubahan

NO	TAHAPAN UTAMA/ MILESTONE	Waktu dan Tempat	OUTPUT YG DIHASILKAN	EVIDENCE
I.	Tahap Persiapan/ Pembentukan Tim Efektif	Kamis,1 Oktober 2020 Ruang Kepala Dinas	Pembentukan Tim Efektif dan Draf SK Tim Efektif	Draf SK Tim Efektif
1.	Penyusunan draft SK Tim efektif	Senin,5 Okteber 2020 Ruang Kepala dinas	SK Tim Efektif	SK Tim Efektif
2.	Melaksanakan rapat persiapan bersama Tim efektif	Selasa, 6 Oktober 2020 Ruang Kepala dinas	Pembagian peran dan Fungsi masing-masing Pokja	- Undangan - Daftar Hadir - Notulensi - Visual
3.	Persiapan pertemuan dengan Stakeholder	Rabu, 7 Oktober 2020	Pembuatan Surat Undangan	Surat Undangan dan Visual
4.	Melaksanakan rapat persiapan bersama Tim efektif dalam rangka pertemuan Stakeholder	Kamis, 8 oktober 2020 Ruang Kadis	Pemantapan pertemuan dengan Stakeholder	- Undangan - Daftar Hadir - Notulensi - Visual
Catatan : Bukti Evidence pada Lampiran I				
II.	Membangun komunikasi, koordinasi dan dukungan dengan para stakeholder			
1.	Melaksanakan pertemuan dengan stakeholder Eksternal	Senin,12 Oktober 2020 Ruang kadis Distanbun	Surat Pernyataan Dukungan	- Undangan - Daftar Hadir - Notulensi - Pernyataan Dukungan - Visual
2.	Melaksanakan Rapat Koordinasi dengan Dinas Pariwisata	Selasa, 13 Oktober 2020 Ruang kepala Dinas Pariwisata	- Surat Pernyataan Dukungan - Sinkronisasi program kegiatan	- Pernyataan Dukungan - Visual
3.	Melaksanakan pertemuan dengan Mentor	Rabu, 14 oktober 2020 Jam 14.00	Saran dan masukan	- Visual

		Ruang Mentor		
4.	Melaksanakan Pertemuan dengan Stakeholder (Kepala Desa dan Petani) bersama dengan Subtim I	Kamis , 15 Oktober 2020 Desa Citorek Tengah	Survey Lapangan ke Desa Citorek Tengah Kecamatan Cibeber dengan Tim efektif Subtim !	- Dukungan dari kepala Desa - Visual
5.	Melaksanakan Pertemuan dengan Stakeholder (Kepala Desa dan Petani) bersama dengan Subtim I	Jumat,16 Oktober 2020 Desa Citorek Tengah	Daftar Calon Lokasi Kebun Strowberri di Desa Citorek Tengah	- Visual dan Nama Petani
6.	- Melaksanakan pertemuan dengan stakeholder (korluh ppl dan kelompok tani) di desa Cisimeut Raya Kec.Leuwidamar dengan Subtim II	Rabu,14 Oktober 2020 Desa Cisimeut Raya Kec.Leuwidamar	- Surat Pernyataan Dukungan - Pemilihan lokasi kawasan Agrowisata durian	-Surat Tugas - Daftar Hadir - Notulensi - Pernyataan Duk - Visual
7.	Persiapan pelatihan petani sadar Wisata dan pasca Panen prodak pertanian	Kamis,15 Oktober 2020 Ruang Kepala Dinas	Materi pelatkh dan persiapan pelatihan	- Undangan - Notulensi - Visual
8	Pembuatan Surat Keputusan Bupati Lebak tentang Kawasan Agrowisata di Kabupaten Lebak	15 s.d 24 oktober 2020 Oleh Tim Subtim III	Surat Keputusan Bupati Lebak tentang Kawasan Agrowisata di Kabupaten Lebak	SK Bupati
9	Konsultasi dan Koordinas dengan Kabag Hukum Pemda Lebak	Kamis, 29 November 2020 Ruang Kabag Hukum Pemda Lebak	Penanda tangan SK Bupati	SK Bupati
	Catatan : Bukti Evidence pada lampiran II			

III.	Pembuatan kebun Strowberri di desa Citorek Tengah kecamatan Cibeber dalam mendukung Destinasi Wisata Negeri di atas Awan gununglulur dan penataan Kawasan Agrowisata Durian di Desa Cisimeut kecamatan leuwidamar dalam mendukung destinasi Wisata Budaya Baduy			
1.	Persiapan Lahan			
	- Inventarisasi kebutuhan kebutuhan kebun stroberri dan Penataan Kawasan Agrowisata Durian	Senin s.d jumat 19 s.d 23 Oktober 2020 Desa Citorek Tengah kecamatan Cibeber (Subtim I) Desa Cisimeut Raya Kecamatan Leuwidamar (Subtim II)	- Inventarisasi kebutuhan bibit dan varietas yang akan dikembangkan untuk kebun strowberri - Inventarisasi kebutuhan kawasan Agrowisata dan tanaman pendukung	Rekapitulasi kebutuhan masing-masing lokasi kegiatan proyek perubahan
2	- Pelaksanaan pembuatan kebun strowberri dan Penataan Agowisata Durian	Senin s.d jumat 26 s.d 30 oktober 2020 Desa Citorek Tengah kecamatan Cibeber (Subtim I) Desa Cisimeut Raya Kecamatan Leuwidamar (Subtim II)	Tersedianya lahan stroberri dan terlaksananya penataan Agrowisata Durian	- Surat Dukungan Visualisasi
3	- Pelaksanaan pembuatan kebun strowberri dan Penataan Agowisata Durian	Selasa s.d Sabtu, 3 s.d 14 November 2020 2020 Desa Citorek Tengah kecamatan	Tersedianya lahan stroberri dan terlaksananya penataan Agrowisata Durian	- Visual

		Cibeber (Subtim I) Desa Cisimeut Raya Kecamatan Leuwidamar (Subtim II)		
4.	Penanaman bibit Strowberri	Senin s.d Sabtu 16 s.d 21 November 2020 2020 Desa Citorek Tengah kecamatan Cibeber (Subtim I)	Tersedianya bibit strowberri dan pelaksanaan penanaman stroberri	- Visualisasi
5..	Penataan dan pemasangan nama Kawasan Agrowisata Durian	Senin s.d Sabtu 16 s.d 21 November 2020 2020 Desa Cisimeut Raya Kecamatan Leuwidamar (Subtim II)	Tertatanya Kawasan Agrowisata Durian pendukung Destinasi Wisata Budaya baduy	Visual
6.	Peninjauan dan Monitoring Lokasi Kawasan Agrowisata Durian	Jumat 20 November 2020 Desa Cisimeut Raya Kecamatan Leuwidamar (Subtim II)	Tertatanya Kawasan Agrowisata Durian pendukung Destinasi Wisata Budaya baduy	Visual
7	Peninjauan dan monitoring Kebun Strowberri	Minggu 29 November 2020 Ds Citorek Tengah Cibeber (Subtim I)	Terlaksana pembuatan Kebun Strowberr pendukung Destinasi Wisatan	Visual

			Negeri Diatas Awan Gunungluluhur	
Catatan : Bukti Evidence pada Lampiran III				
IV.	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Petani sadar Wisata dan pasca Panen Prodak Pertanian yang mempunyai nilai tambah dan berdaya saing			
1.	Pelatihan sadar Wisata Dan Pasca Panen Prodak Pertanian	Kamis s.d jumat 15 s.d 16 Oktober 2020 Kecamatan Leuwidamar dan Kecamatan Cibeber	Meningkatnya Kapabilitas petugas dan Petani dalam pengembangan Kapariwisata dan Penanganan Pasca Panen	Visualisai Daftar Hadir Panduan Sadar Wisata
2.	Pelatihan Pengelola Wisata Tentang desa Wisata	Kamis dan Jumat 20 s.d 21 November 2020 Dengan Dinas Pariwisata	Meningkatnya Kapabilitas petugas dan Petani dalam pengembangan Kapariwisata	Visualisasi
Catatan : Bukti Evidence pada Lampiran IV				
V.	Sosialisasi temu Usaha dan Louncing website Lebaktani.com	Kamis,26 November 2020 Pelaksanaan Webinar melalui Zoom Meeting Data Center Kab.Lebak	Tersosialisasinya Proyek Perubahan Narasumber Bupati Lebak, Sekda Lebak, Pelaku Usaha Gula Aren dan Jahe Merah	Materi Narasumber Visual
Catatan : Bukti Evidence pada Lampiran V				

B. Pembuatan Kebun Stroberri di Desa Citorek Tengah Kecamatan Cibeber dalam memperkuat Destinasi Wisata Negeri diatas Awan Gunung Luluhur

Pembuatan Kebun strowberri yang dilaksanakan di desa Citorek tengah kecamatan Cibeber dalam rangka memperkuat destinasi Wisata Negeri diatas Awan Gunungluluhur kebun stroberri ini terletak pada lahan kelompok tani yang diketuai oleh Bapak Asmat seluas 1.500 meter persegi. Dengan adanya pembuatan kebun strowberri ini diharapkan selain dapat dijadikan oleh oleh juga dapat menambah pendapatan petani.

Untuk tujuan jangka menengah pada proyek perubahan ini kebun stroberi akan dikembangkan oleh Kepala Desa Citorek Tengah Kecamatan Cibeber dengan memanfaatkan dana anggaran Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (Bundles) dan akan bekerjasama dengan pihak ketiga.

C. Penataan Kawasan Agrowisata Durian di Desa Cisimeut Raya Kecamatan Leuwidamar dalam memperkuat Destinasi Wisata Budaya Baduy

Penataan Kawasan Agrowisata Durian yang dilaksanakan di desa Cisimeut Raya dapat dilaksanakan dengan bekerjasama dengan petani Milenial atau petani muda yang bernama Jian. Kawasan Agrowisata Durian diberi nama Kawasan Agrowisata Bukit Pasir Bule berbasis Hortikultura selain menjadikan destinasi wisata Agro juga sekaligus sebagai wisata Edukasi dalam teknis budidaya dan perbanyakan tanaman durian dengan luas areal seluas 5 Ha

Dengan konsep agrowisata ini diharapkan dapat menambah minat para generasi muda dalam mencintai bidang pertanian sesuai dengan anjuran Bapak Presiden RI. dengan adanya Agrowisata kawasan durian di desa Cisimeut Raya ini, diharapkan jumlah pengunjung semakin bertambah. Dengan demikian akan menambah pendapatan Asli daerah (PAD) Kabupaten Lebak.

D. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petugas dan Petani dalam sadar Wisata dan Penanganan Pasca Panen Prodak Pertanian

Dalam Rangka meningkatkan Kapasitas petugas dan petani dalam pengetahuan kepariwisataan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata melaksanakan pelatihan sadar Wisata dan pendalaman tentang desa wisata dan agrowisata yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak sedangkan pelatihan penanganan pasca panen prodak pertanian dilaksanakan di kecamatan pada lokasi proyek perubahan. Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari dengan narasumber sumber staf Ahli Dinas Pariwisata dan Kepala Bidang Destinasi Wisata pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak yang dilaksanakan pada tanggal 20 s.d 21 november 2020.

E. Pelaksanaan Kerjasama Pemasaran hasil prodak pertanian dengan Yayasan Darma Bakti Astra Jahe Merah dan Gula Aren serta Pembuatan website Lebak.tani.com

Dalam rangka meningkatkan pendapatan petani dan kemampuan petani dilaksanakan kerjasama dengan Yayasan Darma Bahti Astra untuk pemasaran prodak pertanian baik untuk ketersediaan oleh-oleh pada destinasi Wisata dan untuk ekspor ke luar negeri dalam mendukung gerakan tiga kali ekspor.

Pelaksanaan kerjasama dilaksanakan di Desa Hariang Kecamatan Sobang pada kelompok tani Mitra Mandala kerjasama ini meliputi pembudidayaan jahe merah pengemasan pemasaran gula aren (Organik)

Dengan adanya kerjasama ini ketersediaan oleh-oleh pada destinasi wisata di kabupaten Lebak tersedia sehingga para pengunjung atau wisatawan dapat menikmati oleh-oleh khas kabupaten Lebak,

Pada proyek perubahan ini dalam rangka pemasaran hasil-hasil produksi pertanian akan dipasarkan melalui website labktani.com, yang akan dilaksanakan penyempurnaan website menjadi aplikasi pada tujuan jangka menengah sehingga lebih mudah diakses oleh para petani maupun para penggerak UMKM dibidang pertanian.

F. Pelaksanaan Sosialisasi hasil Proyek Perubahan

Dalam rangka mensosialisasikan hasil-hasil pelaksanaan proyek perubahan dengan judul Peran pertanian dan perkebunan sebagai potensi lokal dalam memperkuat destinasi wisata dikabupaten Lebak dilaksanakan sosialisasi dengan pelaksanaan Webinar/ Virtual melalui zoom Meeting yang bertempat di Data Center Kabupaten Lebak pada tanggal 26 November 2020 dengan Narasumber Ibu Bupati Kabupaten Lebak, Bapak Sekertaris Daerah Kabupaten Lebak, Kepala Balai Karantina Kelas 2 Cilegon Kementrian Pertanian, Ketua Kelompok Mitra Mandala Desa Hariang Kecamatan Sobang.

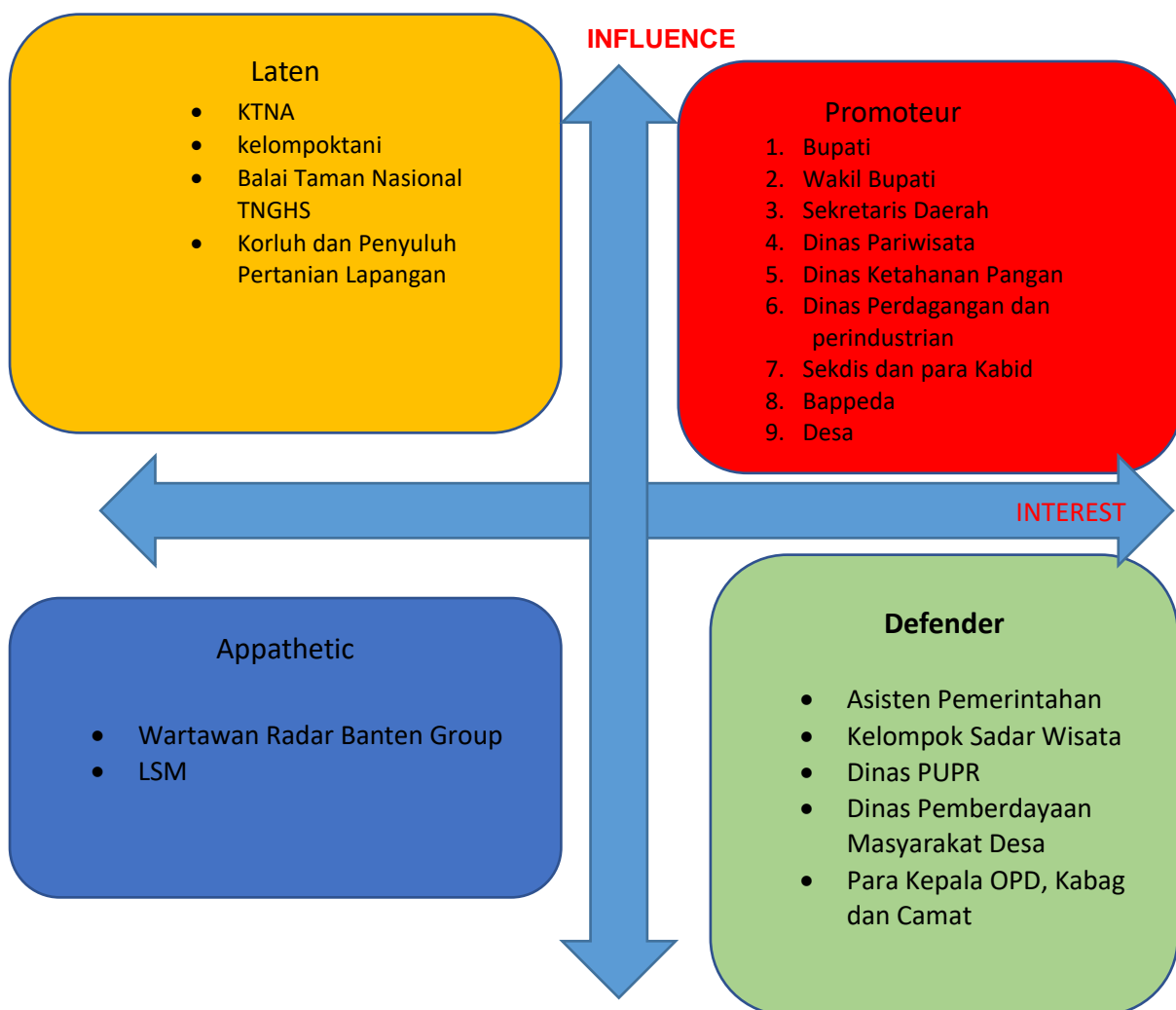
Adapun tujuan pelaksanaan sosialisasi ini dalam rangka memberikan Informasi kepada masyarakat dengan dibentuknya kawasan Agrowisata durian di desa Cisimeut Raya Kecamatan Leuwidamar dan Kebun Strowberri Didesa Citorek Tengah Kecamatan Cibeber dalam mendukung destinasi Negeri diatas Awan Gunungluhur dan destinasi Wisata Budaya Baduy. selain daripada itu memberikan informasi cara

ekspor produk pertanian kepada para kelompok tani dan pelaku usaha lainnya khususnya UMKM yang bergerak dibidang pertanian dan para penggiat kepariwisataan, dengan jumlah peserta sebanyak 115 peserta.

3.3. PETA PEMANGKU KEPENTINGAN (STAKEHOLDER)

Stakeholder mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proyek perubahan, pengaruh dan dukungan stakeholder dibutuhkan sekali untuk keberlangsungan atau kesinambungan proyek perubahan. Stakeholder proyek perubahan ini terdiri atas stakeholder internal dan stakeholder eksternal. Berdasarkan kepentingan dan pengaruhnya posisi keempat stakeholder itu dapat digambarkan sebagai berikut :

Pemetaan Stakeholder



3.4. Strategi Pemasaran

Marketing Sector Publik Pada Proyek Perubahan Peran Pertanian dan Perkebunan sebagai potensi lokal dalam memperkuat destinasi wisata di kabupaten Lebak dilakukan dengan memperhatikan 4P (Produk, Price, place, Promotion) dan 1C (Customer)

- Produk barang atau jasa atau program yang dapat diberikan kepada masyarakat, Produk dalam proyek perubahan ini destinasi wisata alternative yang dapat dimanfaatkan oleh para wisatawan dan masyarakat
- Biaya produks pada kegiatan proyek perubahan ini berasal dari pihak ketiga melalui kerjasama pemanfaat Price adalah biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat dalam memanfaatkan destinasi wisata
- Place adalah elemen marketing mix yang berkaitan dengan upaya mendistribusikan dan menjamin produk tersedia dalam pemanfaatan destinasi wisata diperlukan kerjasama dengan pihak lain (Stakeholder) untuk itu dalam pengelolaan destinasi wisata diperlukan pihak swasta.
- Promotion pada proyek perubahan ini dilaksanakan melalui Media dan media social dan website pemerintah kabupaten Lebak



3.5. Organisasi Pembelajaran

Organisasi Pembelajaran adalah suatu organisasi dimana pemikiran baru senantiasa dihargai dan ditumbuh kembangkan, Pelaksanaan proyek perubahan yang dilaksanakan memberikan banyak manfaat mulai dari kemampuan untuk mencapai kinerja yang diharapkan.

Pelaksanaan proyek perubahan ini memberikan pelajaran bagi pegawai dinas pertanian dan perkebunan diantaranya yaitu (a) berpikir sistem (b) masteri personal (c) model-model mental, (d) membangun visi Bersama dan (e) pembelajaran tim sebagai landasan operasional. Berjalan dan dapat dilaksanakannya proyek perubahan ini Tim efektif yang dibentuk dapat melaksanakan semua tugas dan fungsinya sehingga permasalahan-permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan demikian berpikir sistem membangun visi Bersama dan belajar memecahkan Bersama dalam setiap kegiatan merupakan kunci sukses sebuah organisasi. Keunggulan komperatif dan kompetitif yang dimiliki oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan dapat melahirkan inovasi baru.

3.7. KENDALA DAN STRATEGI MENGATASINYA

Dalam pelaksanaan Rencana Proyek Perubahan yang telah disusun terdapat beberapa kendala atau permasalahan dalam implementasinya, namun alhamdulillah kendala tersebut dapat diminimalisir sehingga proyek perubahan ini tetap dapat diselesaikan. Beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Kemampuan sumber daya manusia, baik petugas (Penyuluh Pertanian Lapangan) dan Petani dalam memahami pembangunan yang terintegrasi antara Pertanian dan perkebunan dengan kepariwisataan dan Pemasaran Pasca Panen Produk Pertanian
2. Waktu pelaksanaan proyek perubahan bersamaan dengan padatnya agenda pemerintah daerah yaitu, perencanaan APBD TA 2021 serta kondisi Pandemi Covid 19
3. Tidak tersedianya anggaran dalam pelaksanaan proyek perubahan

Permasalahan diatas tidak dapat kita hindari, harus ada strategi untuk mengatasinya. Beberapa strategi yang dilakukan adalah :

1. Melakukan pelatihan kepada para petugas dan petani tentang Sadar Wisata dan keuntungan dari Desa Wisata dan Agrowisata yang dijadikan Destinasi Wisata serta pelatihan pasca panen produk pertanian yang mempunyai nilai tambah dan berdaya saing
2. Untuk menyiasati agenda pemerintah daerah dilakukan koordinasi intensif dengan Bagian Humas dan Protokol Setda Lebak, sehingga bisa diketahui waktu yang efektif untuk melakukan pertemuan dengan para stakeholder, melaksanakan proyek perubahan dengan menggunakan teknologi Informasi melalui virtual (zoom meeting) dengan para stakeholder dalam pelaksanaan menerapkan Protokol Kesehatan.
3. Tidak tersedianya anggaran kami siasati dengan membangun dan menumbuhkan semangat kerja Sub Tim efektif dengan memberi motivasi bahwa apa yang kita kerjakan akan bermanfaat bagi pemerintah daerah dan masyarakat, itu merupakan kebanggaan yang tidak ternilai bagi anggota tim efektif.

3.8. Faktor Kunci Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan proyek perubahan dengan judul peran pertanian dan perkebunan sebagai potensi lokal dalam memperkuat destinasi wisata di kabupaten lebak adalah sebagai berikut :

1. Dukungan Mentor , Tim Efektif dan Stakeholder (pemangku kepentingan) dalam proyek perubahan yang juga menerima manfaat dari hasil proyek perubahan ini.
2. Adanya komitmen dan dukungan untuk melakukan perubahan dari para stakeholder (pemangku kepentingan)
3. Komunikasi dan koordinasi yang baik antara Tim Efektif dan Project Leader dan stakeholder dalam setiap tahapan proyek perubahan

IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan pembangunan merupakan tahapan yang sangat strategis untuk keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan, untuk itu perlu dilakukan secara sistematis, efektif dan efisien.
2. Pelaksanaan Pembangunan kepariwisataan tidak dapat dilaksanakan hanya oleh Dinas Pariwisata saja akan tetapi diperlukan dukungan dari semua OPD yang ada di kabupaten Lebak terutama dukungan dari Dinas pertanian dan Perkebunan karena masih banyak potensi kawasan komoditas unggulan di kabupaten lebak yang belum dijadikan Agrowisata dan keterlibatan Aktif Masyarakat
3. Dalam rangka peningkatan kapasitas petugas dan petani diperlukan pelatihan atau bintek pembangunan pertanian yang berorientasi kepariwisataan dalam menciptakan agrowisaata di kabupaten Lebak
4. Dalam pembuatan atau penataan Kawasan Agrowisata harus melibatkan para petani milenial sehingga bidang pertanian menarik para genarasi muda dengan dijadikannya kawasan komoditas pertanian menjadi destinasi Wisata
5. Untuk mendukung pemasaran prodak pertanian yang dihasilkan oleh para petani atau kelompok tani diperlukan website/aplikasi pemasaran prodak pertanian yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan para petani
6. Marketing Sector Publik Pada Proyek Perubahan Peran Pertanian dan Perkebunan sebagai potensi lokal dalam memperkuat destinasi wisata di kabupaten Lebak dilakukan dengan memperhatikan 4P (Produk, Price, place, Promotion) dan 1C (Customer)
 - Produk barang atau jasa atau program yang dapat diberikan kepada masyarakat, Prodak dalam proyek perubahan ini destinasi wisata alternative yang dapat dimanfaatkan oleh para wisatawan dan masyarakat

- Biaya produksi pada kegiatan proyek perubahan ini berasal dari pihak ketiga melalui kerjasama pemanfaat. Price adalah biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat dalam memanfaatkan destinasi wisata
- Place adalah elemen marketing mix yang berkaitan dengan upaya mendistribusikan dan menjamin produk tersedia dalam pemanfaatan destinasi wisata diperlukan kerjasama dengan pihak lain (Stakeholder) untuk itu dalam pengelolaan destinasi wisata diperlukan pihak swasta.
- Promotion pada proyek perubahan ini dilaksanakan melalui Media dan media social dan website pemerintah kabupaten Lebak

4.2. REKOMENDASI

- a. Perlu ketegasan dan political will yang kuat dari pimpinan untuk implementasi dukungan untuk sector pariwisata dengan menginstruksikan kepada seluruh kepala OPD dan OPD program kegiatan untuk mendukung kepariwisataan yang terintegrasi baik infrastruktur dan sarana prasarana pendukungnya
- b. Perlu peningkatan kapasitas sumber daya manusia petugas dan masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan yang dipadukan dengan program pertanian
- c. Diperlukan kerjasama dengan pihak swasta didalam pengembangan kawasan Agrowisata dikabupaten Lebak

4.3. Lesson Learned

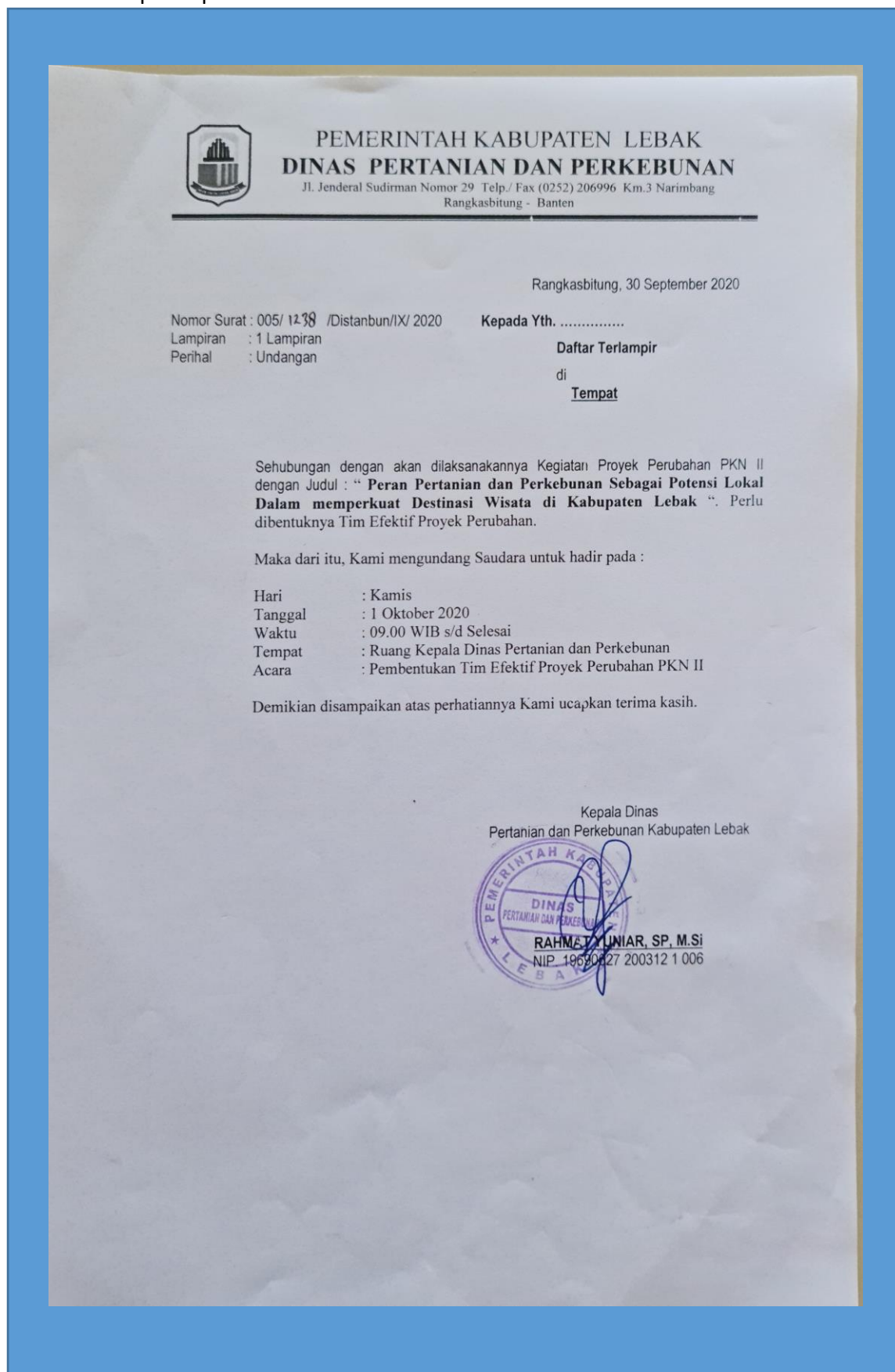
Adapun lesson Learned dari proyek perubahan ini adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan rancangan proyek perubahan untuk mendukung keberhasilan kinerja kelembagaan yang dilakukan dengan waktu yang singkat dan melibatkan beragam stakeholder, bukan lah perkara yang mudah. Kegigihan, komitmen, konsistensi dan semangat membangun kebersamaan dalam organisasi menjadi modal utama untuk mengurai setiap kendala agar tahapan bisa tercapai
2. Keberhasilan dalam pelaksanaan proyek perubahan tidak lepas dari koordinasi kolaborasi antara project leader dan tim efektif serta stakeholder dalam suatu unit organisasi sangat menunjang keberhasilan suatu tugas dan fungsi organisasi

3. Pengembangan komunikasi informal terbukti memudahkan proses pencapaian tahapan proyek perubahan
4. Dukungan pimpinan menjadi penyemangat dan kepercayaan staf menjadi kekuatan bagi mereka untuk berinovasi.

Lampiran-lampiran
Bukti Evidence tahapan kegiatan Proyek Perubahan

Lampiran Bukti Evidence Kegiatan
 Lampiran 1. Evidence Tahapan Persiapan
 Milestone : persiapan Pembentukan Tim Efektif



Lampiran : Undangan Pembentukan Tim Proyek Efektif Perubahan PKN II

**DAFTAR NAMA-NAMA UNDANGAN
PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN PKN II**

1. Sekretaris Dinas Pertanian dan Perkebunan
2. Kabid Penyuluhan, Pascapanen dan Pemasaran
3. Kabid Sarana dan Prasarana
4. Kabid Pengembangan Perkebunan
5. Kabid Produksi
6. Kasi Produksi Padi dan Palawija
7. Kasi Produksi Hortikultura dan Biofarmaka
8. Kasi Bina Produksi Perkebunan
9. Kasi Pengembangan Areal Perkebunan
10. Kasi Perbenihan Tanaman Perkebunan
11. Kasi Diklat dan Kelembagaan pada Bidang Penyuluhan
12. Kasi Perlindungan Tanaman
13. Kasi Sarana Produksi Pertanian
14. Kasi Tata Guna Lahan dan Air pada Bidang Sapras
15. Kasi Penyuluhan
16. Kasi Pascapanen dan Pemasaran
17. Staf Bidang Penyuluhan, Pascapanen dan Pemasaran
18. Staf Bidang Sarana dan Prasarana
19. Staf Bidang Pengembangan Perkebunan
20. Staf Bidang Produksi



PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Jalan Jenderal Sudirman No. 29 Telp./Fax (0252) 206996
Km. 3 Narimbang Rangkasbitung - Banten

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN LEBAK
Nomor : 520/ 1245 -Distanbun/X/2020

Tentang :

**PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN PERAN BIDANG
PERTANIAN DAN PERKEBUNAN SEBAGAI POTENSI LOKAL DALAM
MEMPERKUAT DESTINASI WISATA DI KABUPATEN LEBAK**

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LEBAK,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas Diklat Kepemimpinan Nasional Tingkat II (dua) wajib membuat proyek perubahan sebagai salah satu syarat kelulusan peserta Diklat Kepemimpinan Nasional Tingkat II (dua);
- b. bahwa dalam melaksanakan proyek perubahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tentang Pembentukan Tim Efektif untuk mendukung pelaksanaan proyek perubahan Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
3. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Nasional;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lebak (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Nomor 2016);
5. Peraturan Bupati Lebak Nomor 49 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerjas Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
KESATU :
- Membentuk Tim Efektif Penyusunan Proyek Perubahan *Peran Bidang Pertanian dan Perkebunan Sebagai Potensi Lokal dalam Memperkuat Destinasi Wisata di Kabupaten Lebak*, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA :
- Tugas Tim Efektif Penyusunan Proyek Perubahan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU adalah :
1. Menyusun Proyek Perubahan *Peran Bidang Pertanian dan Perkebunan Sebagai Potensi Lokal dalam Memperkuat Destinasi Wisata di Kabupaten Lebak* ;
 2. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi dengan stakeholder ;
 3. Menginventarisir dan Menyusun data base;
 4. Menyusun Jadwal (Time Schedule)
 5. Menata Demplot Komoditas Strobery (Sub Tim I);

6. Menata Lokasi Kebun Durian (Sub Tim II)
7. Menyelenggarakan Pelatihan (Sub Tim III);
8. Mendokumentasikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Proyek Perubahan.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perubahan dan/atau perbaikan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan didalam penetapannya.

Ditetapkan di : Rangkasbitung
pada tanggal : 05 Oktober 2020

**KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
PERKEBUNAN
KABUPATEN LEBAK,**



**RAHMAT JUNIAR, SP.,MSi
NIP.196906072003121006**

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN LEBAK

Nomor : 520/ 1245 - Distanbun/X/2020
Tanggal : 05 Oktober 2020
Tentang : **PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN
PERAN BIDANG PERTANIAN DAN PERKEBUNAN SEBAGAI
POTENSI LOKAL DALAM MEMPERKUAT DESTINASI
WISATA DI KABUPATEN LEBAK**

**TIM EFEKTIF
PROYEK PERUBAHAN PERAN BIDANG PERTANIAN DAN
PERKEBUNAN SEBAGAI POTENSI LOKAL DALAM MEMPERKUAT
DESTINASI WISATA DI KABUPATEN LEBAK**

Ketua : Dewi Yanti, S.Hut., M.Si

Sub Tim I

Ketua : Irwan Riyadi, SP., MA
Anggota : Moh. Romli Setiawan, SP
Dodi Hermawan, SP., M.Si
Dedi Alansori
Moch. Hotob, S.TP
Nana Supriana

Sub Tim II

Ketua : Kadarina, SP., M.Si
Anggota : Fridayani, SP
Johan Marsuditama, S.TP., MA
Hilmi Lasmana, SP., M.Si
Oji Hermawan, S.PKP
Dev: E. Nurulhuda, SP
Muktiadi
Intan Triani Nurhadiratna, SP
Yuanita Winanda, S.Ak

Sub Tim III

Ketua : Denny Iskandar, S.TP., M.Si
Anggota : H. Nana Mulyana, S.TP., MA
Hendri Hudyanto, S.TP
Asep Agus Sofyan, S.TP., MA
Endang Suhendar, S.TP
Maulana Ghofirudin
Yoyo Apriliyanto, SP

KEPALA DINAS PERTANIAN
DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN LEBAK,



* RAHMAT YUNIAR, SP.,MSi
NIP. 196906072003121006

Kegiatan : Pembentukan Tim Efektif

Tanggal : 6 Oktober 2020



Pembentukan TIM Efektif diruangan Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan
Sekertaris Dinas para Kepala Bidang dan Kasi serta Kasubag







PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Jl. Jenderal Sudirman Nomor 29 Telp./ Fax (0252) 206996 Km.3 Narimbang
Rangkasbitung - Banten

Rangkasbitung, 5 Oktober 2020

Nomor Surat : 005/ 1252 /Distanbun/X/ 2020
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada Yth. Tim Efektif Proyek Perubahan
PKN II
di
Tempat

Dalam Rangka Rapat Pelaksanaan Kegiatan Proyek Perubahan PKN II dengan Judul : “
**Peran Pertanian dan Perkebunan Sebagai Potensi Lokal Dalam memperkuat
Destinasi Wisata di Kabupaten Lebak**”.

Dengan ini Kami mengundang Saudara untuk hadir pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 6 Oktober 2020
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan
Acara : Pembagian Tugas dan Tanggungjawab masing-masing Subtim Efektif

Demikian disampaikan atas perhatiannya Kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas
Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak

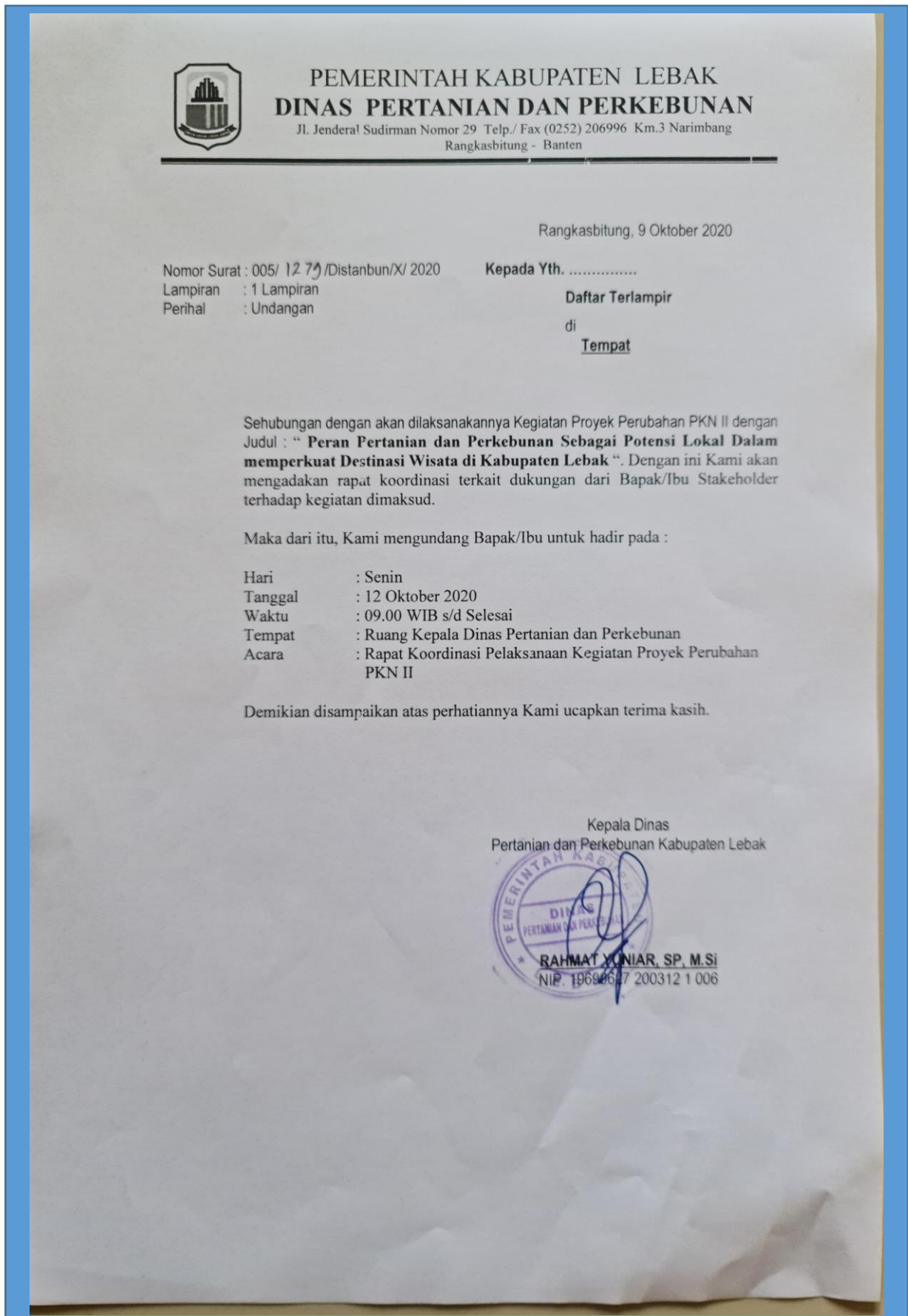


RAHMAT JUNIAR, SP, M.Si
NIP. 19680127 200312 1 006

Evidence Rapat Persiapan Pertemuan dengan bersama Tim Efektif dalam Rangka Pertemuan dengan Stakeholder Eksternal



Lampiran 2. Membanguna Komunikasi dan Dukungan dengan Para Stakeholder



Lampiran : Undangan Rapat Koordinasi Kegiatan Proyek Perubahan PKN II

**DAFTAR NAMA-NAMA UNDANGAN
RAPAT KOORDINASI KEGIATAN PROYEK PERUBAHAN PKN II**

1. Asisten Perekonmian dan Pembangunan Kabupaten Lebak
2. Kepala BAPPEDA Kabupaten Lebak
3. Kepala BPKAD Kabupaten Lebak
4. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lebak
5. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak
6. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lebak
7. Kepala DPMPSTP Kabupaten Lebak
8. Kepala DPMD Kabupaten Lebak
9. Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Lebak
10. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lebak
11. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Lebak
12. Camat Leuwidamar Kabupaten Lebak
13. Camat Cibeber Kabupaten Lebak





Kegiatan : Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Eksternal dengan Kepala Dinas Pariwisata Sekretaris Dinas Pariwisata Kepala Bidang Destinasi Wisata Kepala Bidang Promosi Wisata dan para kasi dan Surat Dukungan







**PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
DINAS PARIWISATA**

Jl. RT. Hardiwinangun No. 4 Telp. (0252) 5550825 E-mail : dispar.lebakkab@gmail.com
Rangkasbitung 42312

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Nomor : 596/023-DisPAR/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IMAM RISMAHAYADIN, S.Hut, M.Si
NIP : 19770127 200312 1 005
Pangkat / Golongan : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak


Memberikan dukungan terhadap proyek perubahan peran pertanian dan perkebunan sebagai potensi lokal dalam memperkuat destinasi wisata di Kabupaten Lebak, yang di implementasikan oleh RAHMAT YUNIAR, SP,M.Si selaku Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II angkatan XVII kelas A NDH : 22 di Kementerian Pertanian / LAN Tahun 2020.

Saya berharap agar proyek perubahan tersebut dalam pelaksanaannya terintegrasi dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak sehingga dapat bermanfaat untuk pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Lebak.

Demikian surat dukungan ini saya berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rangkasbitung, 13 Oktober 2020

Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Lebak


IMAM RISMAHAYADIN, S.Hut, M.Si
NIP. 19770127 200312 1 005



**KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) KABUPATEN LEBAK
PROVINSI BANTEN**

Sekretariat : Jl. Raya Bayah Km 04. Kp. Cilangkahan Rt 007 /Rw 002. Desa Cilangkahan.
Kec. Malingping. Kab. Lebak. Prov. Banten. Kode Pos 42391.No Hp/Wa: 081316861817.
Email: pokdarwiskablebak@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yeni Mulyani, S.I.Kom
Jabatan : Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kabupaten Lebak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Mendukung proyek perubahan baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang dilaksanakan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II angkatan XVII tahun 2020 atas nama Rahmat Yuniar, SP., M.Si. NDH A22 dengan judul proyek perubahan. **"Peran Pertanian dan Perkebunan Sebagai Pontensi Lokal Dalam Memperkuat Destinasi Wisata di Kabupaten Lebak"**.
2. Proyek perubahan yang diajukan akan memberi kontribusi dalam percepatan pembangunan ke pariwisata dan peningkatan pengetahuan serta pendapatan petani di Kabupaten Lebak.
3. Proyek perubahan ini mendukung dalam mewujudkan visi Bupati Lebak menjadikan Kabupaten Lebak sebagai destinasi wisata unggulan Nasional berbasis potensi lokal.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat dengan sesungguhnya sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pelaksanaan proyek perubahan hingga selesai.


Malingping 30 November 2020

Ketua Kelompok Sadar Wisata
(POKDARWIS) Kabupaten Lebak



Yeni Mulyani, S.I.Kom

Dukungan dari Stakeholder Kepala Bappeda Kabupaten Lebak

**PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan RM. Nataatmadja No.5 Telp.201431 Rks. Kode Pos 42312
RANGKASBITUNG

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ir. Hj. VIRGOJANTI, M.Si
NIP : 19680902 199603 2 002
Jabatan : KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH KABUPATEN LEBAK


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :


1. Mendukung proyek perubahan baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang dilaksanakan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II angkatan XVII tahun 2020 atas nama Rahmat Yuniar, SP., M.Si. NDH A22 dengan judul proyek perubahan, “ **Peran Pertanian dan Perkebunan Sebagai Potensi Lokal Dalam memperkuat Destinasi Wisata di Kabupaten Lebak** “.
2. Proyek perubahan yang diajukan akan memberi kontribusi dalam percepatan pembangunan ke pariwisata dan peningkatan pengetahuan serta pendapatan petani di Kabupaten Lebak.
3. Proyek perubahan ini mendukung dalam mewujudkan visi Bupati Lebak menjadikan Kabupaten Lebak sebagai destinasi wisata unggulan nasional berbasis potensi lokal.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat dengan sesungguhnya sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pelaksanaan proyek perubahan hingga selesai.

Rangkasbitung, Oktober 2020

KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN LEBAK


Ir. Hj. VIRGOJANTI, M.Si
NIP.19680902 199603 2 002





Dukungan dari Stakeholder Assisten Sekertaris bidang Pembangunan dan Perekonomian Kabupaten Lebak



PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Abdi Negara No. 03 Telepon/Fax. (0252) 201001 - 201102
E-mail : setda@lebakkab.go.id - RANGKASBITUNG 42312

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Ir. WAWAN KUSWANTO, MM**
NIP. : **19610410 199403 1 001**
Jabatan : **ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN
KABUPATEN LEBAK**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Mendukung proyek perubahan baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang dilaksanakan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II angkatan XVII tahun 2020 atas nama Rahmat Yuniar, SP., M.Si. NDH A22 dengan judul proyek perubahan, "**Peran Pertanian dan Perkebunan Sebagai Potensi Lokal Dalam memperkuat Destinasi Wisata di Kabupaten Lebak**".
2. Proyek perubahan yang diajukan akan memberi kontribusi dalam percepatan pembangunan ke pariwisata dan peningkatan pengetahuan serta pendapatan petani di Kabupaten Lebak.
3. Proyek perubahan ini mendukung dalam mewujudkan visi Bupati Lebak menjadikan Kabupaten Lebak sebagai destinasi wisata unggulan nasional berbasis potensi lokal.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat dengan sesungguhnya sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pelaksanaan proyek perubahan hingga selesai.


Rangkasbitung, Oktober 2020

**ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN
KABUPATEN LEBAK**

Ir. WAWAN KUSWANTO, MM
NIP. 19610410 199403 1 001



Dukungan dari Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa



PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
Jln. Siliwangi No. A 31 Telp/ Fax.:(0252) 5552058 email : dprd.kablebak@gmail.com
RANGKASBITUNG – KABUPATEN LEBAK – PROVINSI BANTEN 42312

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

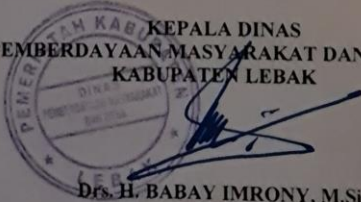
Nama : **Drs. H. BABAY IMRONY, M.Si**
NIP. : **19630201 198503 1011**
Jabatan : **KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN LEBAK**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Mendukung proyek perubahan baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang dilaksanakan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II angkatan XVII tahun 2020 atas nama Rahmat Yuniar, SP., M.Si. NDH A22 dengan judul proyek perubahan, “ **Peran Pertanian dan Perkebunan Sebagai Potensi Lokal Dalam memperkuat Destinasi Wisata di Kabupaten Lebak** “.
2. Proyek perubahan yang diajukan akan memberi kontribusi dalam percepatan pembangunan ke pariwisata dan peningkatan pengetahuan serta pendapatan petani di Kabupaten Lebak.
3. Proyek perubahan ini mendukung dalam mewujudkan visi Bupati Lebak menjadikan Kabupaten Lebak sebagai destinasi wisata unggulan nasional berbasis potensi lokal.


Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat dengan sesungguhnya sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pelaksanaan proyek perubahan hingga selesai.

Rangkasbitung, Oktober 2020


KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN LEBAK
Drs. H. BABAY IMRONY, M.Si
NIP. 19630201 198503 1011



Dukungan Dari Stakeholder Dinas Ketahanan Pangan



PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
DINAS KETAHANAN PANGAN
Jalan : Siliwangi Pasir Ona No. 3 Telp/Fax (0252) 280790 Rangkasbitung

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **H. ABDUL ROHIM, S.Pd**
NIP. : **19650323 198902 1 003**
Jabatan : **KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN**
KABUPATEN LEBAK


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Mendukung proyek perubahan baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang dilaksanakan oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II angkatan XVII tahun 2020 atas nama Rahmat Yuniar, SP., M.Si. NDH A22 dengan judul proyek perubahan, "**Peran Pertanian dan Perkebunan Sebagai Potensi Lokal Dalam memperkuat Destinasi Wisata di Kabupaten Lebak**".
2. Proyek perubahan yang diajukan akan memberi kontribusi dalam percepatan pembangunan ke pariwisata dan peningkatan pengetahuan serta pendapatan petani di Kabupaten Lebak.
3. Proyek perubahan ini mendukung dalam mewujudkan visi Bupati Lebak menjadikan Kabupaten Lebak sebagai destinasi wisata unggulan nasional berbasis potensi lokal.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat dengan sesungguhnya sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pelaksanaan proyek perubahan hingga selesai.

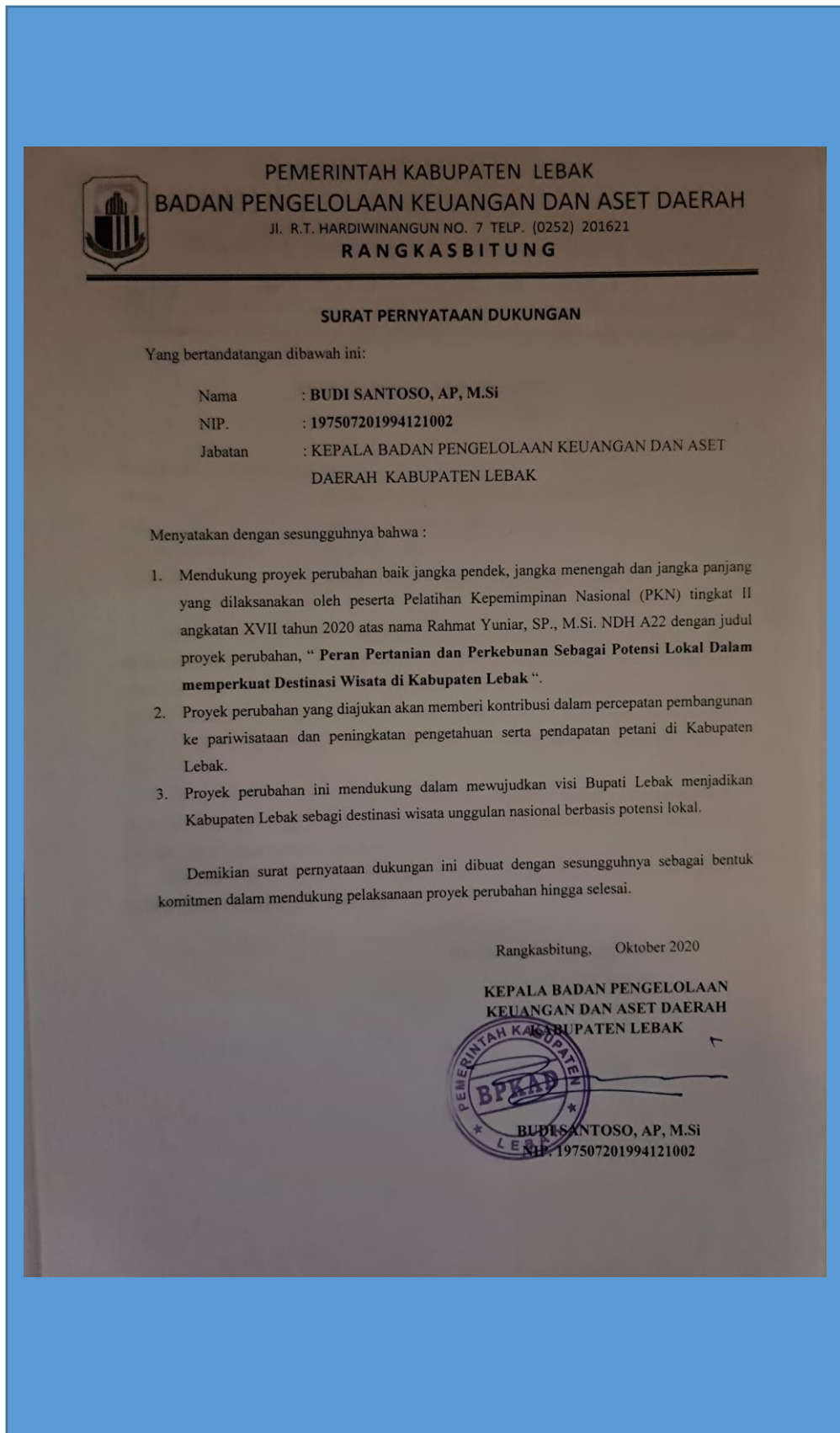
Rangkasbitung, Oktober 2020

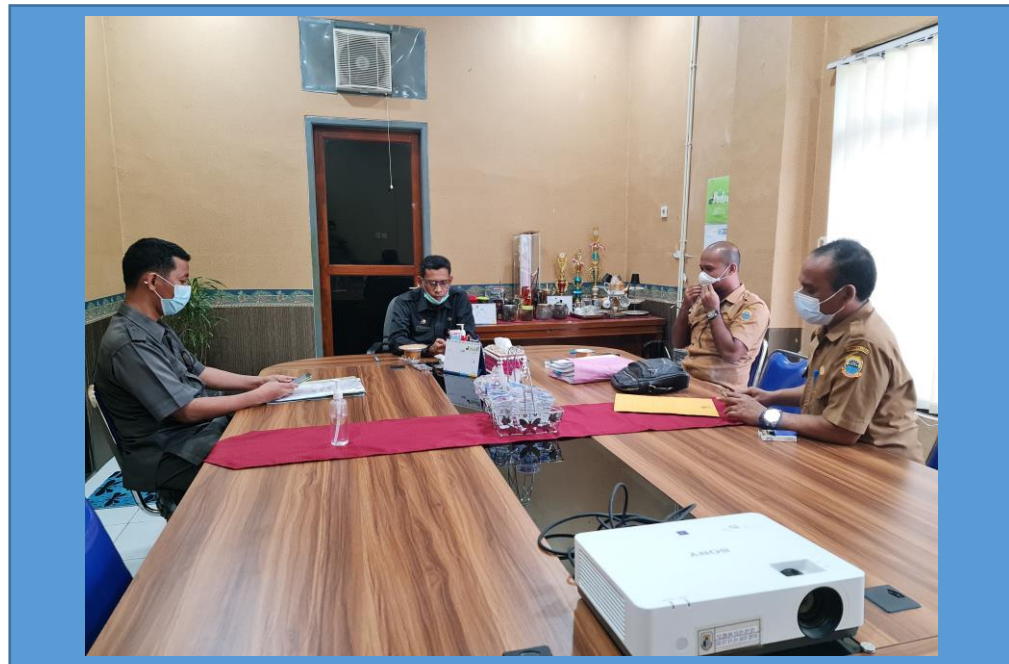
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LEBAK


H. ABDUL ROHIM, S.Pd
NIP. 19650323 198902 1 003

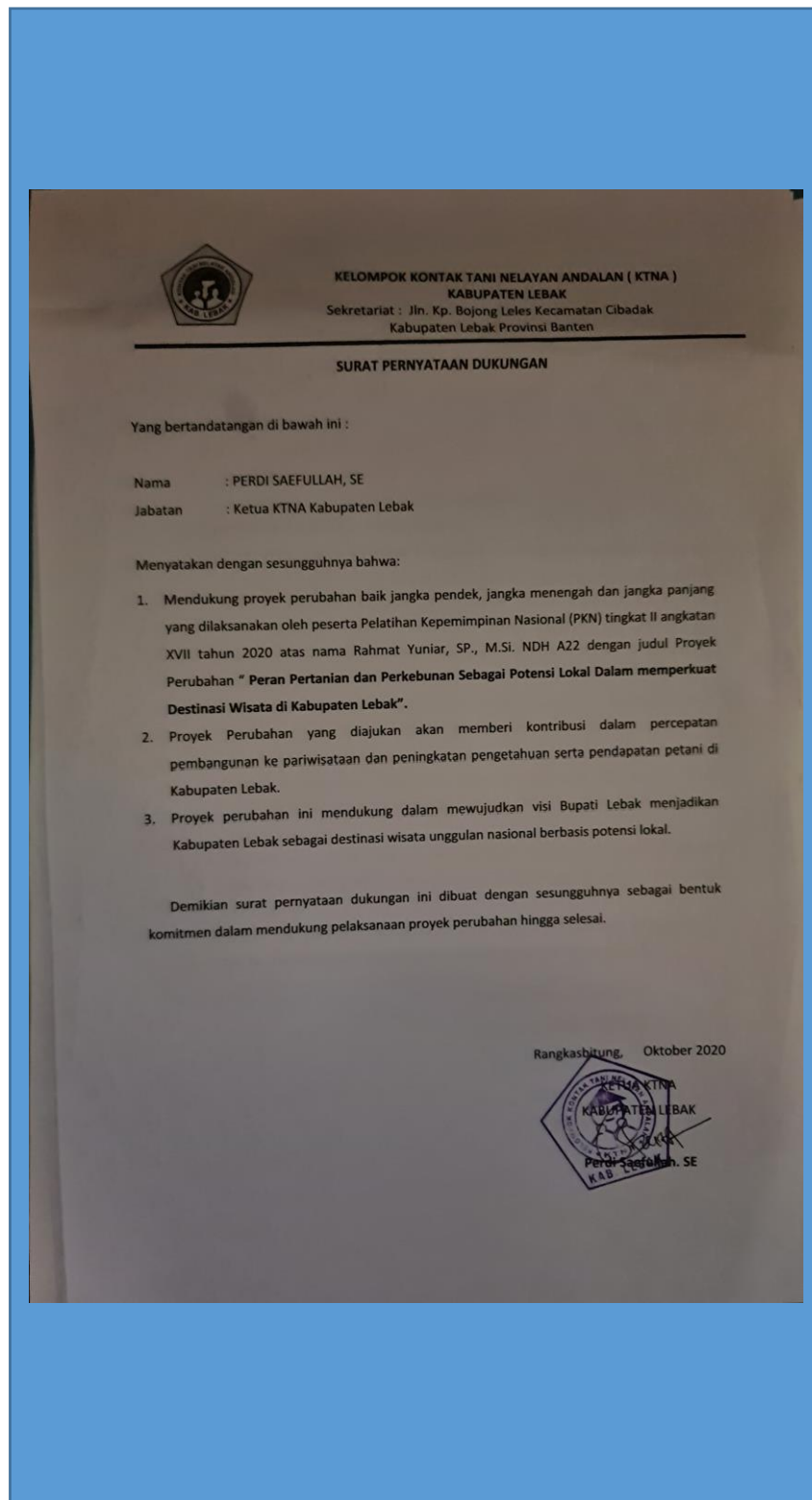


Dukungan dari Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

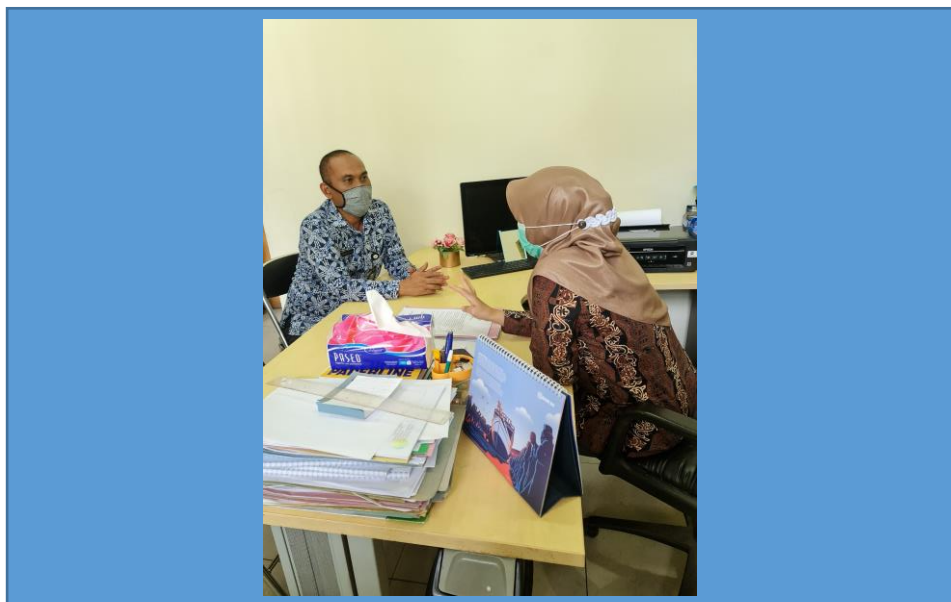




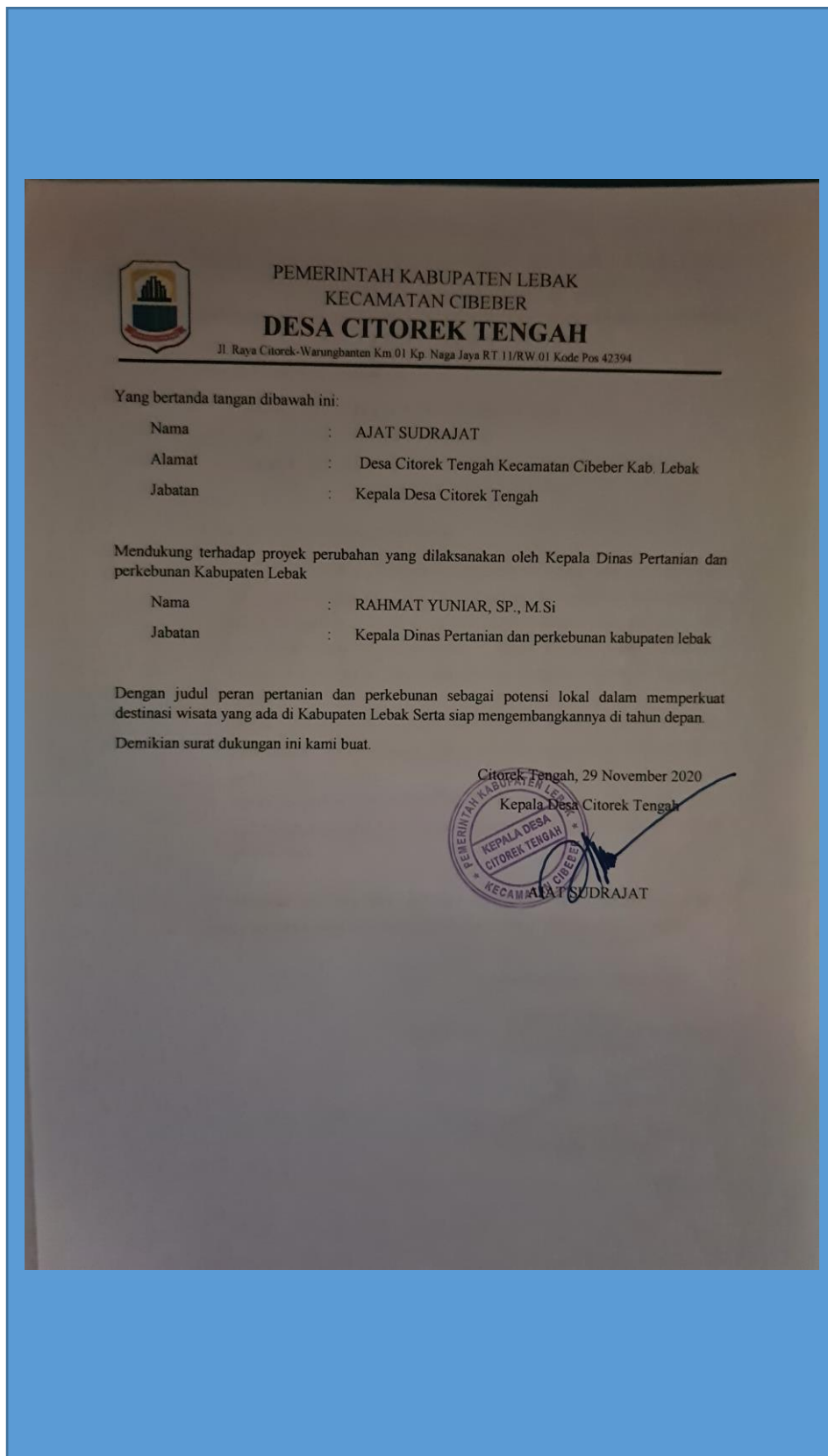
Dukungan dari Ketua Kelompok Tani Nelayan Andalan Kabupaten Lebak



Dukungan dari Kabag Hukum Pemda Lebak berkoordinasi tentang SK Bupati Lebak



Dukungan dari Kepala Desa Citorek Tengah Kecamatan Cibeber





Dukungan Dari Dirjen Prasarana Sarana Pertanian Kementan RI



Kebun Stroberi Desa Citroek Tengah Kecamatan Cibeber





Kawasan Agrowisata Durian di desa Cisimeut Kecamatan Leuwidamar







Bukti Evidence Kerjasama Pembuatan Website/Aplikasi Lebak Tani.com untuk jangka Menengah pada pelaksanaan bulan Januari 2021 dan kerja sama pemasaran Prodak Hasil Pertanian melalui e-commerce



PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
Jalan : Jenderal Sudirman No.29 Km 3 Telp/Fax (0252) 206996
Rangkasbitung

Memorandum of Understanding (MoU)

Nomor : 027/14-SS -Distanbun/ XI/ 2020

Pada hari ini Senin tanggal Lima bulan Oktober tahun dua ribu dua puluh, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : **Rahmat Yuniar, SP, M.Si**
NIP : 19690627 200312 1006
JABATAN : Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak
ALAMAT : Jl. Jenderal Sudirman No. 29 Km.3 Narimbang Rangkasbitung

Selanjutnya di sebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **Midelini Harkhici**
INSTANSI : **LEBAKTANI.COM**
ALAMAT : Ruko Taman Bougenvile No 1A Bekasi Jawa Barat

Selanjutnya di sebut sebagai **PIHAK KEDUA**

1. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** telah bersepakat berupaya meningkatkan informasi pemasaran produk pertanian lokal melalui pembuatan website **LEBAKTANI.COM**.
2. **PIHAK PERTAMA** akan memberikan dukungan diantaranya : informasi wilayah, informasi komoditas dan informasi petani yang siap bekerja sama sebagai mitra **LEBAKTANI.COM**.
3. **PIHAK KEDUA** akan membangun **LEBAKTANI.COM**. sebagai *start up* pemasaran produk pertanian lokal Kabupaten Lebak.

MoU ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa adanya paksaan dari manapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA
LEBAKTANI.COM

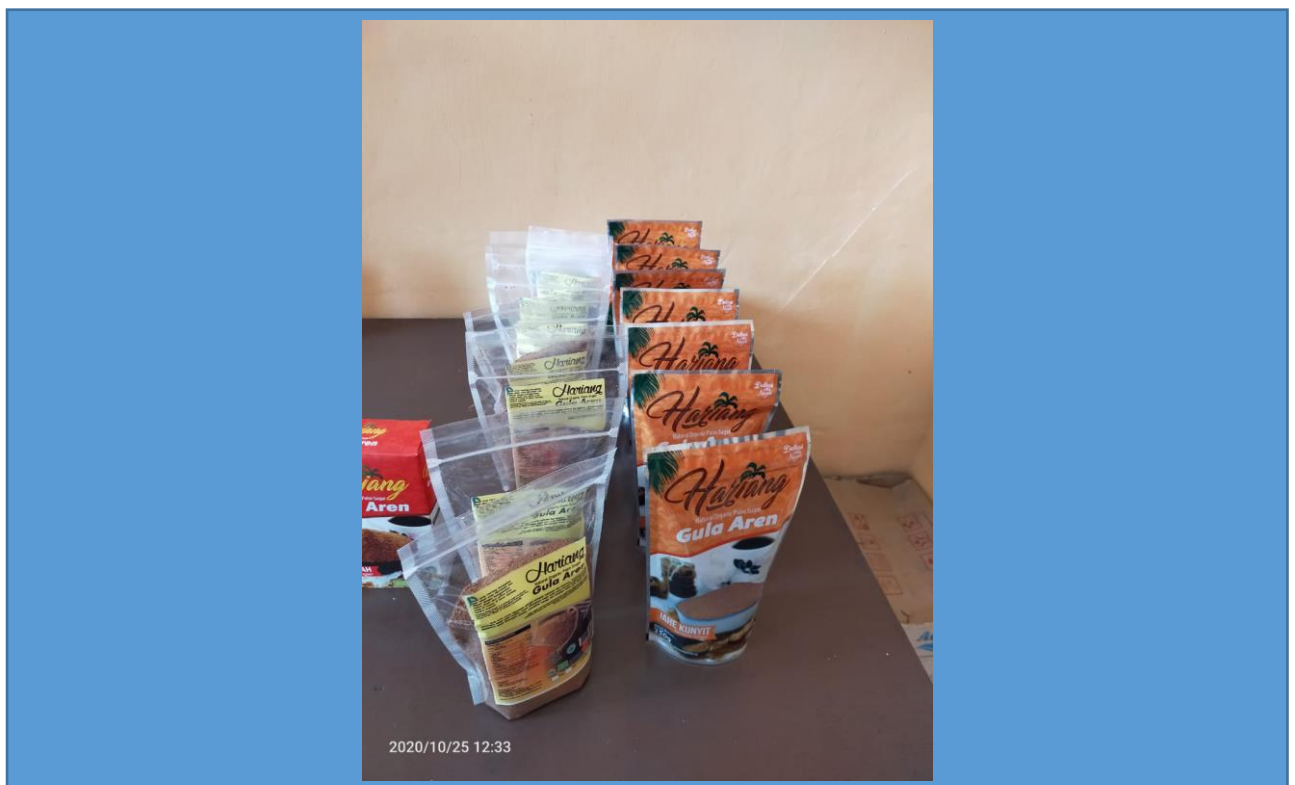
Midelini Harkhici

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
PERKEBUNAN KABUPATEN LEBAK
DINAS
PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Rahmat Yuniar, SP, M.Si
NIP. 19690627 200312 1006



bukti Evidence Prodak Hasil Pertanian untuk dipasarkan pada Destinasi Wisata di kabupaten Lebak sekaligus untuk pasaran Nasional dan Ekspor





Bukti Evidence Sosilaisai Proyek Perubahan melalui Virtul (Zoom Metting)

Pada Tanggal 26 November 2020



PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Abdi Negara No. 3 Telepon / Fax 201475 – 201002 – 201102

Email : setda@lebakkab.go.id RANGKASBITUNG 42312

Rangkasbitung, 23 November 2020

Nomor : 005/3059-Distanbun/XI/2020 Yth. Kepada
Lampiran : 2 (dua) lembar Di *Daftar undangan terlampir*
Perihal : **Undangan**

Tempat

Dalam rangka memfasilitasi dan meningkatkan pemasaran produk pertanian di Kabupaten Lebak dan mendukung pengembangan pariwisata sekaligus menjalankan program *Gratieks* (Gerakan Tiga Kali Ekspor) dari Kementerian Pertanian dan Sosialisasi Proyek Perubahan (Proper) PKN TK II, Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak akan menyelenggarakan Webinar Temu Usaha Pertanian via aplikasi zoom meeting dengan tema “Ekspor itu Mudah, Gula Aren Menuju Pasar Internasional” sekaligus Launching Website www.lebaktani.com. dan Sosialisasi Proyek Perubahan (Proper) PKN TK II pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 26 November 2020

Pukul : 08.30 – 12.30 WIB

Narasumber : 1. Bupati Lebak, Hj. Iti Octavia Jayabaya, SE, MM
2. Sekretaris Daerah Kab Lebak, Ir. H. Dede Jaelani, M.Si
3. Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon,
drh. Arum Kusnila Dewi, M.Si
4. Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Lebak,
Rahmat Yuniar, SP, M.Si
5. Founder Lebaktani.Com, Midelini Harkhici
6. Ketua KUB Mitra Mandala Gula Semut Hariang, Anwar

Meeting ID : 890 4802 0552

Password : @TUP2020!

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Yth. Ibu Bupati Lebak (Sebagai laporan);
2. Yth. Kepala BPPSDMP Kementerian Pertanian;
3. Yth. Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten

Lampiran 1.

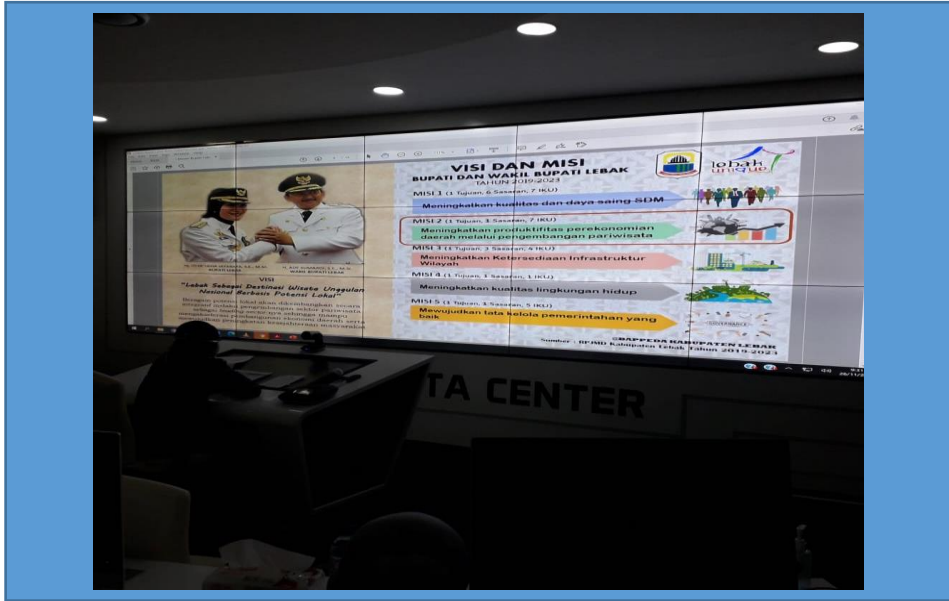
Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Lebak

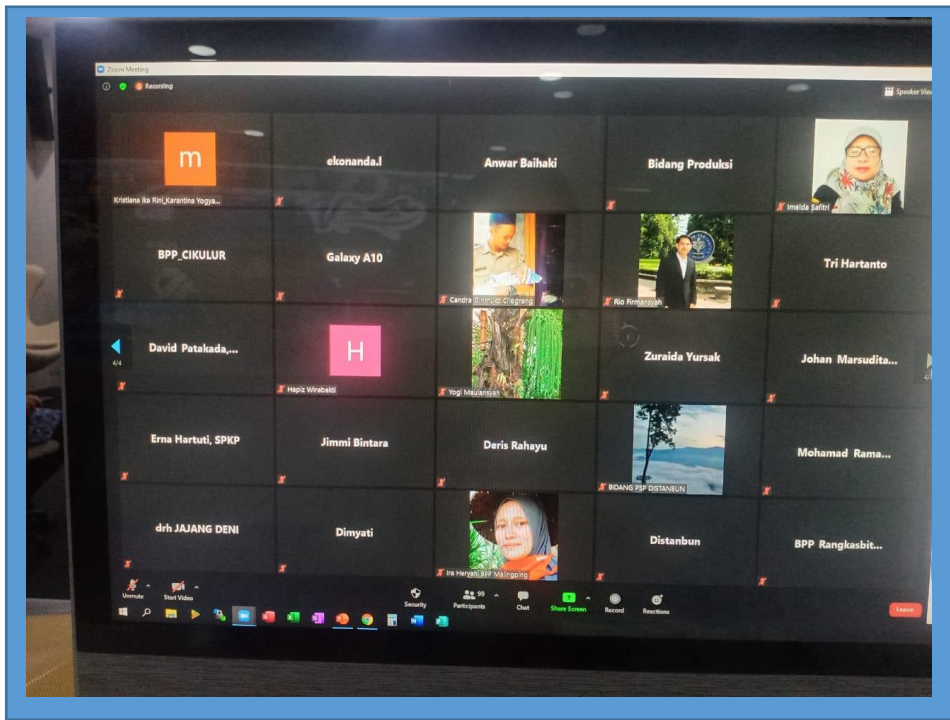
Nomor : 005/3059-Distanbun/XI/2020

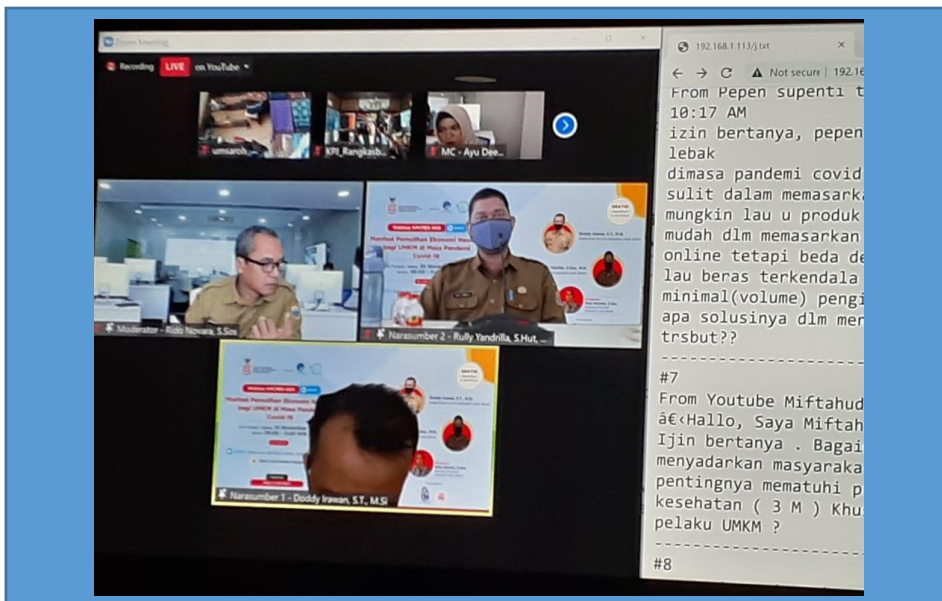
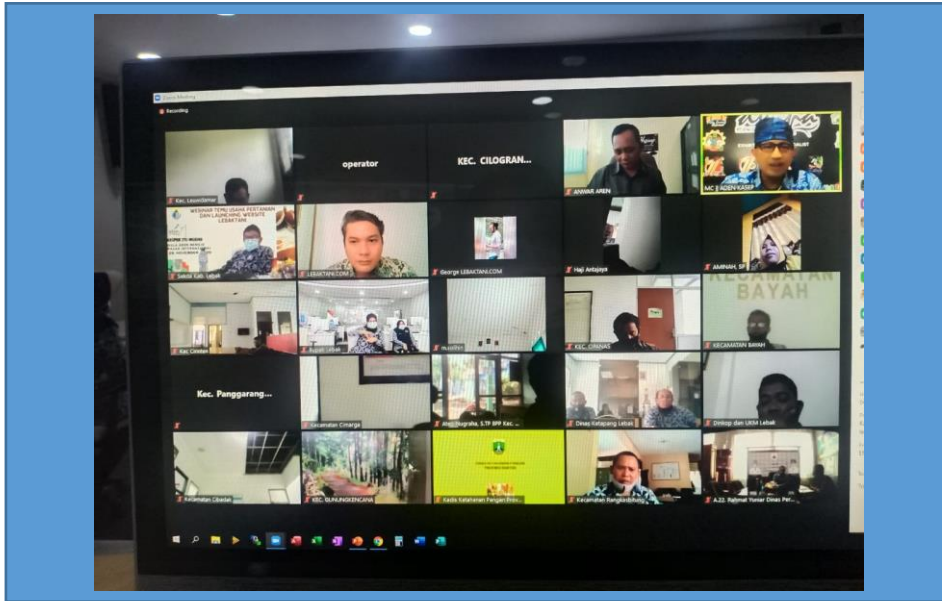
Tanggal : 23 November 2020

Daftar Undangan

1. Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Lebak
2. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lebak
3. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lebak
4. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lebak
5. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Lebak
6. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebak
7. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lebak
8. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak
9. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lebak
10. Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Lebak
11. Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten
12. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten
13. Camat se Kabupaten Lebak
14. Kepala Desa Citorek Tengah Kecamatan Cibeber
15. Kepala Desa Hariang Kecamatan Sobang
16. Kordinator Wilayah (Korwil) dan PPL se Kabupaten Lebak
17. Perwakilan KTNA Kabupaten Lebak
18. Perwakilan KPMI Kabupaten Lebak
19. Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Banten
20. Perwakilan Gapensi
21. SMK / SMA se Kabupaten Lebak
22. Komunitas Gula Aren
23. Komunitas Kopi
24. Mahasiswa se Kabupaten Lebak
25. Masyarakat / Pelaku Usaha Pertanian di Kabupaten Lebak
26. Asosiasi UMKM Kabupaten Lebak
27. Yayasan Dharma Bakti Astra







Pelatihan Kapasitas Petugas dan Petani tentang sadar Wisata dan
Pasca Panen









PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Jl. Jenderal Sudirman Nomor 29 Telp./ Fax (0252) 206996 Km.3 Narimbang
Rangkasbitung - Banten

Rangkasbitung, 26 November 2020

Nomor Surat : 005/ 1540 /Distanbun/XI/ 2020

Lampiran : -

Perihal : Undangan

Kepada Yth. Tim Efektif Proyek Perubahan

PKN II

di

Tempat

Dalam Rangka Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Proyek Perubahan PKN II dengan Judul
: **“ Peran Pertanian dan Perkebunan Sebagai Potensi Lokal Dalam
memperkuat Destinasi Wisata di Kabupaten Lebak ”.**

Dengan ini Kami mengundang Saudara untuk hadir pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 27 November 2020
Waktu : 14.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan
Acara : Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Proyek Perubahan PKN II

Demikian disampaikan atas perhatiannya Kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas
Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak


RAHMAH NIAR, SP, M.Si
NIP. 19650627 200312 1 006

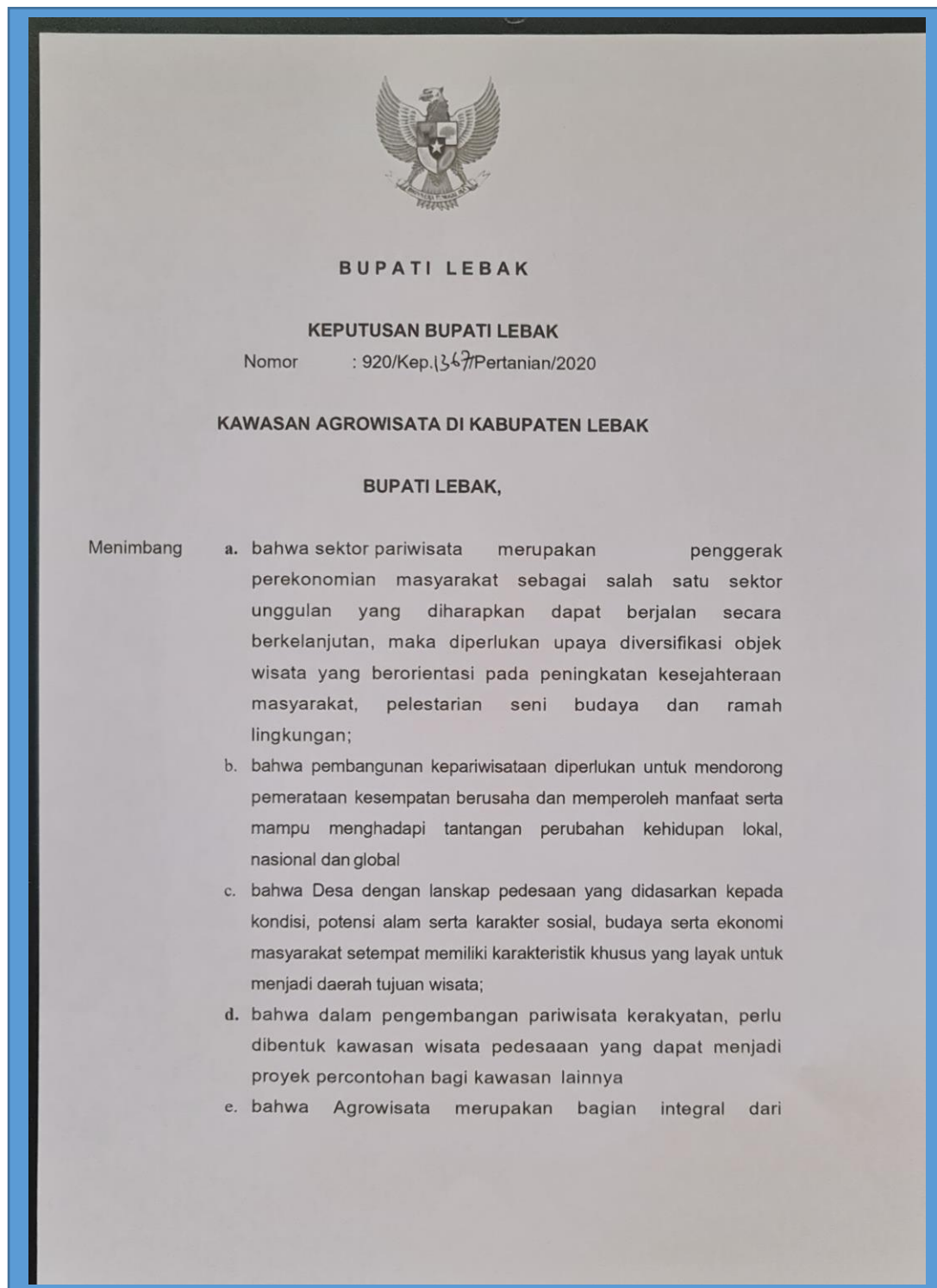
**DAFTAR HADIR
EVALUASI PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN PKN II**

HARI :
TANGGAL :
TEMPAT : Aula Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak

NO	NAMA	JABATAN	TANDATANGAN
1	Dani Kanti	Setais	1.
2	Fitriyanti SP.	Kasi Binas ...	2.
3	Nana ..S	Pelaksana Bid. Prod	3.
4	Rivan Riyani	Kabid Produksi	4.
5	Nana Wungara	Wahid Psp	5.
6	Iutan Jari ..	Penas.	6.
7	Asep Agus S	Kasi Sarana Produksi	7.
8	Kustarin, SP, MSi	Kabid Perkebunan	8.
9	Yogo Apriyudho, SP	Pelaksana Bid Psp	9.
10	DODI HERNAWAN	Kasi produksi PPOI	10.
11	Moh. Romli. S, SP	Kasi Hortikultura	11.
12	Devi E. Nurhuda	Kasi Mekat Kelembagaan	12.
13	Endang . S.	Kasi Perlintan	13.
14	Denny Iskhak	Kabid Pengabd	14.
15	Dedi Afansari	Pelaksana Bid. Produksi	15.
16	Maulana Ghafiqudin	.. Bid. Psp	16.
17	Muhtias	.. Bid. Psp	17.
18	MOCH HOTOS	Pelaksana Bid prod	18.
19	Oji Hernawan. S.psp	Pelaksana Bid Perkebunan	19.
20	Hendri. A	Kasi TGLA	20.
21	Johan Marsudi Iqbal	Kasi Pengembangan	21.
22	Siti Susanti, S-Ar	Pelaksana	22.
23	Yunus ..	Pelaksana	23.



Surat Keputusan Bupati Lebak Tentang Kawasan Agrowisata di Kabupaten Lebak



pembangunan daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional;

- f. bahwa penetapan kawasan agrowisata untuk memberikan kepastian hukum agar kebijakan pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Lebak menjadi lebih terarah, terencana dan terpadu;
- g. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, huruf e dan huruf f perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kawasan Desa Wisata

- Mengingat :
- 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
 - 3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
 - 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4988);
 - 5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5262);
8. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pengawasan dan Pengendalian Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 140);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 19 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2005–2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2008 Nomor 19);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lebak Tahun 2014–2034 (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2014 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Nomor 2142)
11. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2014–2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2014 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Nomor 20145)
12. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2016 Nomor 2)

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN BUPATI LEBAK TENTANG KAWASAN
AGROWISATA DI KABUPATEN LEBAK**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Daerah Kabupaten Lebak
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak.
3. Bupati adalah Bupati Lebak.
4. Kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budidaya.
5. Wisata Adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.
6. Wisata desa adalah kegiatan perjalanan seseorang atau sekelompok kecil wisatawan atau traveler, tinggal dalam atau dekat dengan suasana tradisional di kawasan desa, menikmati daya tarik desa wisata, belajar tentang kehidupan pedesaan serta lingkungan setempat.
7. Wisata Budaya adalah kegiatan wisata sebagai upaya untuk melestarikan dan menumbuhkan kembali nilai-nilai tradisional, yang dikemas sedemikian rupa sehingga layak sebagai atraksi wisata.
8. Wisata Industri adalah kegiatan wisata sebagai upaya meningkatkan daya tarik wisata dengan menyuguhkan Industri Kreatif sebagai atraksi wisata.
9. Wisata Bahari adalah upaya meningkatkan daya tarik wisata dari aspek yang berkaitan dengan olahraga air yang mampu menarik wisatawan.
10. Desa Wisata adalah wilayah pelestarian alam lingkungan ekosistem serta simpul budaya tradisional masyarakat dengan tidak menghambat perkembangan warganya untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya melalui usaha kepariwisataan.
11. Pemanfaatan adalah segala upaya untuk memanfaatkan serta

memberdayakan lingkungan dan potensi yang ada untuk berbagai kepentingan yang diorientasikan untuk kesejahteraan masyarakat.

12. Pemangku Kepentingan adalah para pihak yang terkait baik langsung maupun tidak langsung dalam pengembangan Kepariwisata di Desa maupun yang terkena dampak dari aktifitas wisata pedesaan.

Bab II FUNGSI, DAN TUJUAN

Pasal 2

Kawasan agrowisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan wisata minat khusus serta mengkonservasi potensi wisata desa yang meliputi kawasan pertanian untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa.

Pasal 3

Tujuan pengembangan agrowisata:

- a. mengembangkan kualitas lingkungan masyarakat desa serta potensi kebudayaan dan wisata yang terdapat di masing-masing desa wisata;
- b. memelihara dan membina secara terus menerus tata kehidupan, seni budaya masyarakat daerah; dan
- c. memanfaatkan potensi lingkungan guna kepentingan wisata budaya, wisata industri, wisata bahari, wisata spiritual, dan wisata olah raga dalam rangka peningkatan dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

Pasal 4

Sasaran Penetapan agrowisata:

- a. meningkatkan kesadaran masyarakat dan penduduk setempat akan pentingnya penataan dan pemeliharaan lingkungan sebagai usaha mempertahankan keberadaan potensi kebudayaan dan potensi wisata yang ada; dan
- b. memberi dorongan, motivasi dan menciptakan peluang-peluang kepada masyarakat didalam kawasan AGROWISATA dan sekitarnya sebagai pelaku, pekerja sekaligus pemilik usaha pariwisata.

Pasal 5

Fungsi Agrowisata:

- a. sarana edukatif dan rekreasi ;
- b. sarana pengembangan seni dan budaya ;
- c. sebagai sarana pengembangan pariwisata berbasis masyarakat ; dan / atau
- d. sarana pengembangan perilaku dan budaya wisata.

BAB III PRINSIP PENYELENGGARAAN AGROWISATA

Pasal 6

Agrowisata diselenggarakan dengan prinsip:

- a. Memanfaatkan sarana dan prasarana masyarakat setempat;
- b. Menguntungkan masyarakat setempat;
- c. Terjalannya hubungan timbal balik wisatawan dengan masyarakat setempat;
- d. Melibatkan masyarakat setempat;
- e. Menerapkan pengembangan produk wisata desa.

BAB IV PEMBANGUNAN/PENGEMBANGAN AGROWISATA

Pasal 7

Desa yang dapat dikembangkan sebagai Agrowisata adalah desa yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. desa yang memiliki keunikan, otentisitas adat dan keragaman budaya pertanian.
- b. Mempunyai potensi pertanian yang layak dikembangkan sebagai kawasan wisata dan atau letaknya berdekatan dengan kawasan destinasi wisata alam yang berpotensi atau sedang atau sudah dikembangkan sebagai kawasan wisata.
- c. Ada pengembangan Kerajinan Usaha Kecil masyarakat yang khas dan diproduksi secara turun menurun.
- d. Ada keinginan masyarakat desa tersebut untuk mengembangkan desa wisata.

Pasal 8

Sasaran pembangunan Agrowisata adalah:

- a. Tersusunnya pemodelan/model Agrowisata yang didasari pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan dan/ramah lingkungan;

- b. Memadukan pembangunan dengan mengidentifikasi dan menganalisis potensi yang ada, menentukan pola penataan lanskap kawasan tapak, serta membuat kemungkinan alternatif pengembangannya;
- c. Terwujudnya penataan Agrowisata yang berdasarkan kepada penerapan sistem zonasi yang berguna untuk menjaga kelestarian lingkungan dan kualitas pengembangan Agrowisata serta kepuasan pengunjung;
- d. Terwujudnya destinasi Agrowisata yang berlandaskan pola kampung dan arsitektur bangunan rumah tradisional;
- e. Terwujudnya kemampuan masyarakat setempat untuk memelihara, menggali, mengembangkan keanekaragaman seni budaya masyarakat, yang berguna bagi kelengkapan atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung dan tersedianya makanan khas daerah dari bahan-bahan mentah yang ada di desa.

Pasal 9

Pembangunan desa wisata, meliputi:

- a. Obyek dan daya tarik wisata desa;
- b. Pemasaran; dan
- c. Kelembagaan.

Pasal 10

Pembangunan Agrowisata dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten, dan merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang daerah Kabupaten Lebak.

Pasal 11

Dalam pengembangan Agrowisata Pemerintah Daerah dapat melibatkan badan/lembaga yang bergerak di bidang kepariwisataan.

BAB V

KAWASAN STRATEGIS AGROWISATA

Pasal 12

- a. Kawasan strategis Agrowisata Kabupaten Lebak merupakan bagian integral dari rencana tata ruang wilayah kabupaten.
- b. Kawasan strategis Agrowisata Kabupaten Lebak ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Lebak.

Pasal 13

Kawasan Agrowisata yang terletak di wilayah Kabupaten Lebak antara lain :

No	Kawasan Komoditas	Lokasi	Luas Pengembangan (Ha)
1.	Agrowisata Manggis	Cipanas	972
		Cilograng	538
		Bayah	376
		Lebakgedong	279
		Muncang	146
2.	Agrowisata Durian	Leuwidamar	521
		Cipanas	441
		Gunungkencana	330
		Bojongmanik	247
		Muncang	227

BAB VI ORGANISASI PENGELOLAAN AGROWISATA

Pasal 14

- a. Pengelola Agrowisata adalah organisasi masyarakat desa dalam bentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).
- b. Organisasi pengelola Agrowisata dibentuk melalui musyawarah desa yang dipimpin oleh Kepala Desa dan dihadiri oleh tokoh masyarakat dan anggota BPD.
- c. Organisasi pengelola Agrowisata merupakan salah satu unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).
- d. Organisasi pengelola Agrowisata harus memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
- e. Jenis kegiatan Agrowisata sedapat mungkin disesuaikan dengan potensi wisata desa setempat.
- f. Pengaturan mengenai organisasi pengelola Agrowisata diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.

BAB VII TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Pasal 15

- (1) Penataan lingkungan pada AGROWISATA termasuk fasilitasnya menjadi tanggung jawab masyarakat dan/atau pihak lain yang menjadi mitra kerja dalam pengembangan AGROWISATA dengan dukungan Pemerintah Daerah.
- (2) Dalam melaksanakan penataan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terlebih dahulu harus melakukan koordinasi dengan instansi terkait dilingkungan Pemerintah Daerah.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

Pasal 16

- (1) Pemilik lahan dan/atau penghuni yang melakukan kegiatan penataan, Pengelolaan/pemanfaatan lingkungan di kawasan Agrowisata berhak :
 - a. mendapatkan prioritas sebagai pekerja sesuai dengan keahlian dan kemampuannya ; dan
 - b. mendapatkan bagian dari sisa hasil usaha sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- (2) Setiap orang, Badan Hukum atau instansi pemerintah yang memiliki, menghuni atau mengelola lahan/bangunan di kawasan Agrowisata wajib:
 - a. melindungi dan melestarikan lingkungan serta habitatnya ; dan
 - b. mentaati segala ketentuan perundang – undangan.
- (3) Pemerintah Daerah berkewajiban melengkapi sarana prasana dan infrastruktur yang dipandang perlu dalam rangka pengembangan desa wisata.

BAB XI PENGELOLAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 17

- (1) Pengelolaan dan Pengawasan Kawasan Agrowisata dilaksanakan secara fungsional dan terpadu oleh instansi terkait dilingkungan Pemerintah Daerah dan dikoordinasikan oleh Sekretaris daerah serta dipertanggung jawabkan kepada Bupati.
- (2) Penataan dan pengelolaan Kawasan Agrowisata dikembangkan dan dimanfaatkan sebesar- besarnya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat di sekitar Kawasan Desa Wisata.

- (3) Pengawasan penataan di Kawasan Agrowisata oleh instansi terkait dilingkungan Pemerintah Daerah dengan memperhatikan masukan dari para pemangku Kepentingan.

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 18

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Lebak.

Ditetapkan di Rangkasbitung
pada tanggal 2 November 2020

